DETERMINAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DENGAN DIGITALISASI SEBAGAI MODERASI DALAM PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH INDEX (STUDI PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI OJK PERIODE 2020-2024)

DISERTASI

DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SYARAT MEMPEROLEH GELAR DOKTOR DALAM ILMU SYARI'AH

PROMOTOR:
Prof. Dr. Drs. H. MAKHRUS, S.H., M.Hum.
Prof. Dr. H. Harry Suharman, SE., M.a., Ak., CSRS., CA.CACP., CIQaR.

OLEH :
ANA WIJANDARI
NIM. 22303012015

PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ana Wijandari
NIM	: 22303012015
Prodi	: Doktor Ilmu Syari'ah
Fakultas	: Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah Disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarism. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya saya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 08 April 2026
29 Jumadil Akhir 1437 H
Saya yang menyatakan



Ana Wijandari, SE., M.Ak.
NIM. 22303012015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
PROGRAM DOKTOR ILMU SYARIAH

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 512840. Faks. (0274) 545614

PENGESAHAN

Disertasi berjudul : DETERMINAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DENGAN DIGITALISASI SEBAGAI MODERASI DALAM PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH INDEX (STUDI PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI OJK PERIODE 2020-2024)

Ditulis oleh : Dr. Ana Wjandari, SE.,MAK.
NIM : 22303012015

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat Memperoleh gelar
Doktor dalam Ilmu Syari'ah

Yogyakarta, 11 Juni 2026

a.n Rektor
Ketua Sidang,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Prof. Dr.H. ALI SODIQIN, M.AG.
NIP. 197009121998031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
PROGRAM DOKTOR ILMU SYARIAH

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 512840, Faks. (0274) 545614

YUDISIUM
BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDA ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP PADA TANGGAL 6 FEBRUARI 2026, DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDA ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERBUKA, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDA ANA WIJANDARI, SE.,MAK NOMOR INDUK MAHASISWA 22303012015, LAHIR DI PERWOREJO, 8 MARET 1985.

LULUS DENGAN PREDIKAT :

PUJIAN (CUM LAUDE)/~~SANGAT MEMUASKAN~~/~~MEMUASKAN~~**

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR ILMU HUKUM BISNIS ISLAM , DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

***SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KE DUAPULUH EMPAT (25) DARI PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU SYARI'AH,FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

YOGYAKARTA, 11 JUNI 2026

a.n REKTOR,
KETUA SIDANG,

Prof. Dr.H. ALI SODIQIN, M.AG.
NIP. 197009121998031003

** CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-751/Un.02/DS/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DENGAN DIGITALISASI SEBAGAI MODERASI DALAM PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH INDEX (STUDI PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA YANG TERDAFTAR DI GIK PERIODE 2020-2024)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANA WIJANDARI, S.E., M.Ak.
Nomor Induk Mahasiswa : 22308013015
Telah diujikan pada : Kamis, 11 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I
Prof. Dr. Ali Sodiqin, M.Ag.
SIGNED

Penguji II
Dr. Khalid Zulfa, M.Si.
SIGNED

Penguji III
Prof. Dr. Hj. Mahdiwin, S.H., M.Hum
SIGNED

Penguji IV
Harry Sudaryanto
SIGNED

Penguji V
Dr. H. Syafrul Muhakim, M.A., M.M
SIGNED

Penguji VI
Dr. H. Mujib, M.Ag
SIGNED

Penguji VII
Dr. Hj. Sitti Mawaddatunnurjati, SE., M.Si.
SIGNED

Penguji VIII
Prof. Dr. Mijam Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Yogyakarta, 11 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Ali Sodiqin, M.Ag.
SIGNED

1/1 29/06/2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 512840. Fax, (0274) 545614
website: http//syariah.uin-suka.ac.id. Yogyakarta, 55281

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor
Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum ( )
NIP. 19680202 199303 1 003

Promotor
Prof. Dr. H. Harry Suharman, SE., M.a., Ak., CSRS., CA.CACP., CIQaR. ( )
NIP. 196305291987011001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 512840. Fax, (0274) 545614
website: http//syariah.uin-suka.ac.id. Yogyakarta, 55281

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul :

DETERMINAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DENGAN DIGITALISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH INDEX

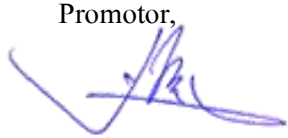
Yang ditulis oleh :
Nama : Ana Wijandari
NIM : 22303012015
Program Studi : Doktor (S3) Ilmu Syariah
Konsentrasi : Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Doktor Ilmu Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam Ujian Pendahuluan.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 08 April 2026
29 Jumadil Akhir 1437 H

Promotor,



Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
NIP. 196802021993031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 512840. Fax, (0274) 545614
website: http//syariah.uin-suka.ac.id. Yogyakarta, 55281

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul :

DETERMINAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DENGAN DIGITALISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH INDEX

Yang ditulis oleh :
Nama : Ana Wijandari
NIM : 22303012015
Program Studi : Doktor (S3) Ilmu Syariah
Konsentrasi : Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Doktor Ilmu Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam Ujian Pendahuluan.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 08 April 2026
29 Jumadil Akhir 1437 H

Promotor,

Prof. Dr. H. Harry Suharman, SE., M.a., Ak., CSRS., CA.CACP., CIQaR.
NIP. 196305291987011001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 512840. Fax, (0274) 545614
website: http//syariah.uin-suka.ac.id. Yogyakarta, 55281

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul :

DETERMINAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DENGAN DIGITALISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH INDEX

Yang ditulis oleh :
Nama : Ana Wijandari
NIM : 22303012015
Program Studi : Doktor (S3) Ilmu Syariah
Konsentrasi : Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Doktor Ilmu Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam Ujian Pendahuluan.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 08 April 2026
29 Jumadil Akhir 1437 H

Penguji,



Dr. H. Syafaul Mudawam, M.A., M.M.
NIP. 196210041989031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 512840. Fax, (0274) 545614
website: http//syariah.uin-suka.ac.id. Yogyakarta, 55281

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul :

DETERMINAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DENGAN DIGITALISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH INDEX

Yang ditulis oleh :
Nama : Ana Wijandari
NIM : 22303012015
Program Studi : Doktor (S3) Ilmu Syariah
Konsentrasi : Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Doktor Ilmu Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam Ujian Pendahuluan.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 08 April 2026
29 Jumadil Akhir 1437 H

Penguji,

Dr. Abdul Mujib, M.Ag
NIP. 197012092003121002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 512840. Fax, (0274) 545614
website: http//syariah.uin-suka.ac.id. Yogyakarta, 55281

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul :

DETERMINAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DENGAN DIGITALISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH INDEX

Yang ditulis oleh :
Nama : Ana Wijandari
NIM : 22303012015
Program Studi : Doktor (S3) Ilmu Syariah
Konsentrasi : Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Doktor Ilmu Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam Ujian Pendahuluan.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 08 April 2026
29 Jumadil Akhir 1437 H

Penguji,

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 197511112002122002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital*, *Islamic Good Corporate Governance*, dan *Risk Management* terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia yang diproksikan dengan *Maqashid Syariah Index* (MSI), dengan digitalisasi sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan SmartPLS 4.0.

Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan delapan Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2020–2024, dengan total sampel sebanyak 40 observasi. Variabel yang diteliti meliputi *Intellectual Capital*, *Islamic Good Corporate Governance*, *Risk Management*, Digitalisasi, serta kinerja berbasis *Maqashid Syariah Index*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap MSI, mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas intellectual capital yang dimiliki oleh perbankan syariah belum sepenuhnya sejalan dengan pencapaian tujuan maqashid syariah, sedangkan *Islamic Good Corporate Governance* dan *Risk Management* tidak berpengaruh signifikan terhadap MSI. Digitalisasi terbukti memiliki peran penting sebagai variabel moderasi, di mana digitalisasi memperkuat pengaruh *Risk Management* terhadap MSI secara positif dan signifikan, namun memperlemah hubungan *Intellectual Capital* terhadap MSI secara signifikan. Sementara itu, moderasi digitalisasi pada hubungan *Islamic Good Corporate Governance* terhadap MSI tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa digitalisasi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja perbankan syariah. Namun demikian, keberhasilan digitalisasi sangat bergantung pada integrasi yang seimbang antara teknologi, kualitas sumber daya manusia, tata kelola syariah, dan manajemen risiko berbasis nilai-nilai maqashid syariah. Temuan ini memberikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

implikasi bahwa transformasi digital di perbankan syariah perlu diarahkan tidak hanya pada efisiensi dan profitabilitas, tetapi juga pada pencapaian tujuan sosial dan spiritual sesuai prinsip maqashid syariah.

Kata kunci: Intellectual Capital, Islamic Good Corporate Governance, Risk Management, Digitalisasi, Maqashid Syariah Index, Perbankan Syariah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Intellectual Capital, Islamic Good Corporate Governance, and Risk Management on the performance of Islamic banking in Indonesia as proxied by the Maqashid Sharia Index (MSI), with digitalization as a moderating variable. This research employs a quantitative approach using the Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with SmartPLS 4.0.

The data were obtained from the annual reports of eight Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) during the period 2020–2024, resulting in a total of 40 observations. The variables analyzed include Intellectual Capital, Islamic Good Corporate Governance, Risk Management, digitalization, and performance based on the Maqashid Sharia Index.

The results indicate that Intellectual Capital has a negative and significant effect on MSI. This finding suggests a misalignment between the management of intellectual capital and the achievement of maqashid sharia objectives, where intellectual capital tends to be oriented toward efficiency and profitability rather than social and spiritual values. Meanwhile, Islamic Good Corporate Governance and Risk Management do not show a significant effect on MSI, indicating that the implementation of sharia governance and risk management has not been fully integrated into maqashid-based performance.Digitalization is proven to play a significant moderating role. It strengthens the positive effect of Risk Management on MSI, indicating that the utilization of technology enhances the effectiveness of risk management in achieving sharia objectives. However, digitalization weakens the relationship between Intellectual Capital and MSI, suggesting an imbalance between technological advancement and human resource readiness. Furthermore, digitalization does not significantly moderate the relationship between Islamic Good Corporate Governance and MSI.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Overall, this study confirms that digitalization is a strategic factor in improving the maqashid-based performance of Islamic banking. However, its effectiveness depends on the balanced integration of technology, human capital quality, sharia governance, and risk management. The findings imply that digital transformation in Islamic banking should not only focus on operational efficiency but also on achieving social and spiritual objectives in line with maqashid sharia principles.

Keywords: Intellectual Capital, Islamic Good Corporate Governance, Risk Management, Digitalization, Maqashid Sharia Index, Islamic Banking.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى فحص تأثير رأس المال الفكري، وحوكمة الشركات الإسلامية الجيدة وإدارة المخاطر على أداء المصارف الإسلامية في إندونيسيا، مع اعتبار الرقمنة كمتغير مُعدِّل (MSI)، والذي يُقاس بمؤشر مقاصد الشريعة. وتعتمد هذه الدراسة على المنهج الكمي باستخدام أسلوب النمذجة بالمعادلات الهيكلية (PLS-SEM) من خلال برنامج SmartPLS 4.0.

تم الحصول على البيانات من التقارير السنوية لثمانية بنوك إسلامية تجارية خلال الفترة 2020–2024، ليصل (OJK) مسجلة لدى هيئة الخدمات المالية إجمالي عدد المشاهدات إلى 40 مشاهدة. وتشمل المتغيرات التي تم تحليلها: رأس المال الفكري، وحوكمة الشركات الإسلامية الجيدة، وإدارة المخاطر، والرقمنة، والأداء القائم على مؤشر مقاصد الشريعة

تشير النتائج إلى أن رأس المال الفكري له تأثير سلبي ومعنوي على مؤشر مقاصد الشريعة. ويعكس هذا وجود عدم توافق بين إدارة رأس المال الفكري وتحقيق أهداف مقاصد الشريعة، حيث يميل رأس المال الفكري إلى التركيز على الكفاءة والربحية بدلاً من القيم الاجتماعية والروحية. في المقابل، لا تُظهر حوكمة الشركات الإسلامية الجيدة وإدارة المخاطر تأثيرًا معنويًا على مؤشر مقاصد الشريعة، مما يدل على أن تطبيق الحوكمة الشرعية وإدارة المخاطر لم يتم دمجهما بشكل كامل في الأداء القائم على المقاصد

وقد ثبت أن الرقمنة تؤدي دورًا مُعدِّلًا مهمًا. إذ تُعزّز التأثير الإيجابي لإدارة المخاطر على مؤشر مقاصد الشريعة، مما يشير إلى أن استخدام التكنولوجيا

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

يزيد من فعالية إدارة المخاطر في تحقيق الأهداف الشرعية. ومع ذلك، فإن الرقمنة تُضعف العلاقة بين رأس المال الفكري ومؤشر مقاصد الشريعة، مما يعكس وجود اختلال بين التقدم التكنولوجي وجاهزية الموارد البشرية. بالإضافة إلى ذلك، لا تؤثر الرقمنة بشكل معنوي في العلاقة بين حوكمة الشركات الإسلامية الجيدة ومؤشر مقاصد الشريعة

وبشكل عام، تؤكد هذه الدراسة أن الرقمنة تُعد عاملًا استراتيجيًا في تحسين الأداء القائم على مقاصد الشريعة في المصارف الإسلامية. غير أن فعاليتها تعتمد على التكامل المتوازن بين التكنولوجيا، وجودة رأس المال البشري، والحوكمة الشرعية، وإدارة المخاطر. وتشير النتائج إلى أن التحول الرقمي في المصارف الإسلامية ينبغي ألا يركز فقط على الكفاءة التشغيلية، بل أيضًا على تحقيق الأهداف الاجتماعية والروحية بما يتوافق مع مبادئ مقاصد الشريعة

الكلمات المفتاحية: رأس المال الفكري، حوكمة الشركات الإسلامية الجيدة إدارة المخاطر، الرقمنة، مؤشر مقاصد الشريعة، المصارف الإسلامية

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Berfikir yang baik, bersikap yang baik, lakukan yang terbaik, niscaya hal-hal baik yang akan kita dapatkan.

Tidaklah manusia mendapat apa-apa kecuali apa yang dikerjakannya.

(Q.S An-Najm ayat 39)

.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

1. Allah SWT, atas ijin dan karuania-Nya maka desertasi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Bapak, ibu dan semua keluarga yang selalu mendoakan kebaikan bagi penulis.
3. Suami, dan anak-anak tercinta yang selalu mencintai dan mendukung segalanya bagi penulis.
4. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan yang selalu saling menyemangati untuk lulus bersama.
5. Segenap jajaran manajemen STEBIS Bina Mandiri yang selalu mendukung diselesaikannya program pendidikan Doktor penulis.
6. Segenap jajaran manajemen PT. Berkah Buana Putra yang banyak memberikan bantuan dan kelonggaran waktu bagi penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	B	Be
ت	Tā’	T	Te
ث	Ṡā’	ṡ	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā’	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā’	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	zet (dengan titik atas)
ر	Rā’	R	Er
ز	Zā’	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā’	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā’	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	Ge
ف	Fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
هـ	Hā’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مد ة متعد دة	*muddah muta‘ddidah*
رجل متفنن متعين	*rajul mutafannin muta‘ayyin*

C. Vokal Pendek

Ḥarakah	**Ditulis**	**Kata Arab**	**Ditulis**
Fatḥah	A	من نصر وقتل	*man naṣar wa qatal*
Kasrah	I	كم من فئة	*kamm min fi’ah*
Ḍammah	U	سدس وخمس وثلث	*sudus wa khumus wa ṡuluṡ*

D. Vokal Panjang

Ḥarakah	**Ditulis**	**Kata Arab**	**Ditulis**
Fatḥah	Ā	فتاح رزاق منان	*fattāḥ razzāq mannān*
Kasrah	Ī	مسكين وفقير	*miskīn wa faqīr*
Ḍammah	Ū	دخول وخروج	*dukhūl wa khurūj*

E. Huruf Diftong

Kasus	**Ditulis**	**Kata Arab**	**Ditulis**
Fatḥah bertemu *wāw* mati	Aw	مولود	*Maulūd*
Fatḥah bertemu *yā’* mati	Ai	مهيمن	*Muhaimin*

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	**Ditulis**
أأنتم	*a’antum*
أعدت للكافرين	*u‘iddat li alkāfirīn*
لئن شكرتم	*la’in syakartum*
إعانة الطالبين	*i‘ānah at-ṭālibīn*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Huruf Ta' *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf "h".

KataArab	Ditulis
زوجة جزيلة	*zaujah jazīlah*
جزية محد'دة	*jizyah muḥaddadah*

Keterangan:
Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecualijika dikehendaki lafal aslinya.
Bila diikuti oleh kata sandang "*al-*" serta bacaan kedua itu terpisah, makaditulis dengan "h".

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	*takmilah al-majmū'*
حلاوة المحبة	*ḥalāwah al-maḥabbah*

2. Bila *tā' marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fatḥah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan "t" berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	*zakātu al-fiṭri*
إلى حضرة المصطفى	*ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā*
جلالة العلماء	*jalālata al-'ulamā'*

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau "*al-*"

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	*baḥṡ al-masā'il*
المحصول للغزالي	*al-maḥṣūl li al-Ghazālī*

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf "l" (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	*i'ānah aṭ-ṭālibīn*
الرسالة للشافعي	*ar-risālah li asy-Syāfi'ī*
شذرات الذهب	*syażarāt aż-żahab*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji kami haturkan ke hadirat Allah SWT, yang telah mencurahkan berkah, rahmat, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Disertasi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun menuju ke zaman terang benderang yaitu agama Islam.

Maksud dari penyusunan Disertasi yang berjudul *Determinan Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan digitalisasi sebagai variabel moderasi perspektif Maqashid Syariah Index* guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Ilmu Syariah pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan desertasi ini banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka penulisan desertasi ini dapat selesai tepat waktu. Untuk itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Ali Sodiqin, M.Ag, selaku selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum sekaligus Co-Promotor Disertasi.
3. Dr. Kholid Zulfa, M.Si selaku Kepala Prodi Program Studi Doktor Ilmu Syari'ah
4. Dr. Fathorrahman, S.Ag., M.Si. selaku Sekertaris Program Studi Doktor Ilmu Syari'ah. Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum. selaku Promotor Disertasi yang telah mengarahkan dan membantu Peneliti dalam menyelesaikan Disertasi ini dengan sebaik-baiknya.
6. Prof. Dr. H. Harry Suharman, SE., M.a., Ak., CSRS., CA.CACP., CIQaR. Selaku Co Promotor Disertasi yang telah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membimbing dan mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan Disertasi ini dengan sebaik-baiknya.

7. Segenap dosen, sahabat seangkatan, beserta seluruh pegawai Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 September 2025 M
18 Jumadil Awal 1447 H

Peneliti,

Ana Wijandari, SE., M.Ak.
NIM 223030120

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN & BEBAS PLAGIARISME ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
YUDISIUM ..... **v**
DAFTAR HADIR DEWAN PENGUJI ..... **vi**
PENGESAHAN PROMOTOR ..... **vii**
NOTA DINAS ..... **viii**
ABSTRAK ..... **xiii**
MOTTO ..... **xix**
PERSEMBAHAN ..... **xx**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **xxi**
KATA PENGANTAR ..... **xxiv**
DAFTAR ISI ..... **xxvi**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi masalah 21
C. Batasan masalah 22
D. Rumusan Masalah 23
E. Tujuan penelitian 23
F. Manfaat Penelitian 24
G. Sistematika Penulisan 25

BAB II TELAAH LIETERATUR DAN PENGEMBAGAN HIPOTESIS
A. Tinjauan Pustaka 27
1. Sharia Enterprice Theory (SET 27
2. *Resourse Based Value Theory* 40
B. Kajian Pustaka 52
1. Perbankan Syariah 52
2. Intelektual Kapital 61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. *Islamic Good Corporate Governance*..... 71
4. Risk Management..... 80
5. Digitalisasi..... 91
6. Maqashid Syariah 98
7. Maqashid Syariah Index Abdul Majid Najjar .. 105
8. Metode Penghitungan dan Pembobotan Maqashid Syariah Index 111
9. Kelebihan dan Keterbatasan Maqashid Syariah Index Model Nazar-Bedoui 112
10. Posisi Maqashid Syariah Index Dalam Penelitian 113

C. Penelitian Empiris..... 114
D. Kerangka Pemikiran Teoritis..... 125
E. Hubungan Antara Variabel 126

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian 135
B. Populasi dan Sample 136
C. Jenis dan Sumber Data 136
D. Metode Pengumpulan data 137
E. Definisi Operasional Variabel 137
F. Metode Analisis Data 155
G. Teknik Pengujian Hipotesis 158

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 165
B. Analisis Statistik Deskriptif 185
C. Hasil Uji Kelayakan Model 187
D. Hasil Uji Full Model 195

BAB V KESIMPULAN, IMPLIMENTASI TEORITIS DAN SARAN

A. Kesimpulan 207
B. Implikasi Penelitian 212
C. Saran 217

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA 221
LAMPIRAN 233
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 266

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa kini aktivitas perbankan syariah mulai banyak menarik perhatian para pengguna jasa keuangan di dunia. Bank syariah mulai banyak diminati oleh nasabah muslim maupun non muslim.[1] Perbankansyariah merupakan suatu institusi keuangan dimana pelaksana segala kegiatan keuangannya berlandaskan kepada prinsip syariah Islam, maka semua transaksi pada perbankan syariah harus mengikuti kaidah dan aturan yang berlaku pada akad-akad dalamfiqh muamalah.[2] Pada mulanya kehadiran perbankan syariah dimulai dengan munculnya dua gerakan renaissance Islam modern : neorevivalis dan modernis. Tujuannya adalah guna mewujudkan lembaga keuangan yang berlandaskan etika dan segenap aspek ekonominya berlandaskan Alqur'an dan sunnah.[3]

Kinerja perbankan di era modern saat ini tidak hanya diukur dari aspek keuangan saja, tetapi juga dari aspek non keuangan seperti corporate governance, ingatible asset, *Economic Value Added* (EVA), dan ukuran kinerja lainnya[4]. Pada entitas perbankan, tanggung jawab manajemen tidak hanya di ukur dari rasio-rasio tertentu dan pengungkapan laporan akuntansi, namun juga memperhatikan aspek

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1]Joseph Mbawuni and Simon Gyasi Nimako, "Muslim and Non-Muslim Consumers Perception towards Introduction of Islamic Banking in Ghana," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 9, no. 3 (2018): 353–77.

[2]Nofinawati Nofinawati, "Akad Dan Produk Perbankan Syariah," *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 8, no. 2 (2014): 219–34.

[3]Hakan Kalkavan, Hasan Dinçer, and Serhat Yüksel, "Analysis of Islamic Moral Principles for Sustainable Economic Development in Developing Society," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 14, no. 5 (2021): 982–99.

[4]Jie Zhang and Ahmed Aboud, "Determinants of Economic Value Added (EVA) in Chinese Listed Banks," *Asian Review of Accounting* 27, no. 4 (2019): 595–613.

non-keuangan yang salah satunya pengungkapan dan pengaplikasian *intellectual capital*.[5]

Pentingnya *Intellectual Capital* bagi perusahaan membuat topik ini menjadi menarik untuk diteliti, khususnya terkait kontribusi *Intellectual capital* dalam mendorong kinerja perusahaan.[6] Pengukuran kinerja *intellectual capital* dalam banyak riset berfokus pada ukuran kinerja asset tak berwujud (intangible asset) seperti : *goodwill*, biaya akuisisi, hak paten, *trade mark*, dan *royalty*. Hal ini karena intellectual capital dianggap sebagai aspek strategis yang mampu menggiring perusahaan untuk memperoleh dan mempertahankan keunggulan bersaing (*competitive advantage*) yang berkelanjutan (*sustainable*).[7] Oleh sebab itu pengukuran kinerja intellectual capital menjadikan perusahaan mampu memonitor bagian mana yang perlu ditingkatkan ditinjau dari aspek *intellectual capital,* dengan tujuan perusahaan mampu menghasilkan keuntungan lebih besar di masa mendatang.[8]

Pentingnya *Intelectual capital* belum menjadi perhatian dan belum dikenal secara luas. Perusahaan-perusahaan di Indonesia masih menggunakan cara kovensional dalam membangun bisnisnya sehingga produk yang dihasilkan masih tertinggal akan tehnologi keterbaruan.[9] Indonesia akan dapat bersaing apabila menggunakan

---

[5]Renata Paola Dameri and Pier Maria Ferrando, "Implementing Integrated Reporting to Disclose Intellectual Capital in Health Organisations: A Case Study," *Journal of Intellectual Capital* 22, no. 2 (2021): 311–36.

[6]Andi Harmoko Arifin, "Moderasi Good Corporate Governance Pada Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan," *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 3 (2023): 967–77.

[7]Elidawaty Purba et al., "Reviewing Sustainable Competitive Advantage: The Role of Entrepreneurial Orientation, Knowledge Management and Marketing Innovation In The Development of MSME," *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan* 7, no. 1 (2022): 17–27.

[8]Eka Wahyu Hestya Budianto and Nindi Dwi Tetria Dewi, "Pemetaan Penelitian Rasio Working Capital Turnover (WCT) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review," 2023.

[9]Clara Mayarani, Ratna Endah Santoso, and Sarah Rum Handayani, "Perancangan Desain Permukaan Pada Material Denim Untuk Produk Jaket Remaja," *Corak: Jurnal Seni Kriya* 8, no. 2 (2019): 179–88.

keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi-inovasi kreatif yang dihasilkan oleh *Intellectual capital*.

Hal ini akan menstimulasi terciptanya produk yang semakin baik. Penelitian tentang *intellectual capital* cenderung masih sedikit bila dibandingkan dengan penelitian yang lain, sehingga perbedaan penelitian masih banyak ditemui antara penulis satu dengan yang lain. Terjaminnya keberlangsungan perusahaan apabila perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawabnya tidak terbatas kepada pemegang saham tetapi juga wajib memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan yang menjadi tempat operasi perusahaan.[10]

Selain intellectual capital, tata kelola perusahaan atau *corporate governance* yang baik juga penting dalam memberikan konstribusi terhadap kinerja bank syariah[11]. Nasabah menitipkan dananya kepada bank syariah yang kemudian mempercayakan kepada bank syariah untuk dikelola dengan baik.[12] Hal tersebut menuntut bank syariah untuk menerapkan tata kelola perusahaan atau corporate governance, guna menghindari masalah agensi yang terjadi dan dapat melindungi kepentingan *stakeholders*.[13] Regulasi tentang corporate governance yaitu tertuang dalam peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009. Bahwa Bank Syariah dituntut menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertangungjawaban (*responcibility*), professional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*). Dengan menerapkan prinsip-prinsip diatas maka bank syariah telah melindungi kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan baik itu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10]Martania Dwi Hapsari, "Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan," *AKUNTANSI 45* 4, no. 1 (2023): 65–72.

[11]Ejaz Aslam and Razali Haron, "The Influence of Corporate Governance on Intellectual Capital Efficiency: Evidence from Islamic Banks of OIC Countries," *Asian Journal of Accounting Research* 5, no. 2 (2020): 195–208.

[12]Sri Hariati, Musakir Salat, and Ita Surayya, "Perlindungan Hukum Bagi Nasabah Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Risalah Kenotariatan* 5, no. 2 (2024): 341–61.

[13]Ibnu Trilaksono et al., "Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia," *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam* 1, no. 1 (2021): 11–20.

kepentingan langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha bank syariah.[14]

Selain untuk melindungi kepentingan stakeholders, bank syariah dituntut untuk menerapkan prinsip-prinsip syariat islam ke dalam tiap elemen yang berhubungan dengan kegiatan usaha bank syariah. Oleh sebab itu mekanisme tata kelola bank syariah berbeda dengan tata kelola pada bank konvensional. Dalam mekanisme tata kelola bank syariah diperlukan pembentukan dewan pengawas syariah untuk mengatur agar bank syariah mengedepankan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya.[15] Dewan pengawas syariah bertugas untuk mengawasi dan memberikan rekomendasi kepada direksi bank syariah. Dewan komisaris berkewajiban untuk memastikan bahwa temuan ataurekomendasi dari Dewan Pengawas Syariah telah ditindaklanjuti oleh direksi.[16]

Dalam melindungi kepentingan stakeholder dan mempertahankan kepercayaan, Bank Syariah tidak hanya harus mengupayakan untuk meminimalkan kerugian, tetapi juga harus menjaga integritas dan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam. Untuk itu Bank Syariah harus menerapkan Risk Manajemen dalam pengelolaannya. Risk manajemen dalam penelitian ini berperan sebagai saddudzariah yaitu upaya penggalian hukum islam guna mencegah, melarang, menutup jalan atau wasilah suatu pekerjaan yang awalnya dibolehkan, dan dapat menimbulkan sesuatu yang menyebabkan terjadinya kerusakan atau sesuatu yang dilarang.[17]Manajemen risiko dalam perbankan syariah melibatkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[14]Suharli Suharli, Abdul Wahab, and Abdul Hamid Habbe, "Application Of Islamic Economic Principles In Realizing Management Banking Without Interest," *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science* 3, no. 2 (2021): 277–88.

[15]Muhammad Syarofi and Lutfianah Putri, "The Importance of Sharia Supervisory Board on Islamic Financial," *Airlangga Journal of Innovation Management, 4 (1), 74* 83 (2023).

[16]Mukhtar Adinugroho et al., "The Role of The Sharia Supervisory Board In Sharia Banking In Indonesia," *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 9, no. 1 (2023): 51–64.

[17]Brian Pilecki et al., "Ethical and Legal Issues in Psychedelic Harm Reduction and Integration Therapy," *Harm Reduction Journal* 18, no. 1 (2021): 40.

identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang dapat mempengaruhi stabilitas dan keberlanjutan bank. Prinsip-prinsip syariah menuntut bank untuk tidak hanya mempertimbangkan aspek keuangan, tetapi juga aspek etika, transparansi, dan keadilan dalam pengelolaan risiko. Manajemen risiko dalam perbankan syariah adalah proses kompleks yang membutuhkan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip syariah dan penerapannya dalam konteks keuangan modern[18].Dengan terus berkembangnya industri perbankan syariah dan inovasi dalam produk serta layanan, manajemen risiko yang baik akan menjadi kunci untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan.[19]

Manajemen resiko dalam penelitian ini menggunakan indeks composite sesuai peraturan Bank Indonesia tentang penerapan[20]. Manajemen Resiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah mencakup resiko: resiko kredit, resiko pasar, resiko likuiditas, resiko operasional, resiko hukum, resiko strategik, resiko kepatuhan, resiko reputasi dan resiko komposit.[21]

Tuntutan untuk melaksanakan prinsip syariah telah membuat banyak usaha yang dilakukan dengan mengevaluasi kinerja sesuai dengan prinsip syariah. Salah satu untuk mengevaluasi kinerja yaitu menggunakan alternative penilaian dengan *Islamicity Performance Index* (IPI), merupakam salah satu penilaian yang didasarkan pada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18]Muhammad Mansoor Khan and Muhammad Ishaq Bhatti, "Development in Islamic Banking: A Financial Risk-Allocation Approach," *The Journal of Risk Finance* 9, no. 1 (2008): 40–51.

[19]Evren Tok and Abdurahman Jemal Yesuf, "Embedding Value-Based Principles in the Culture of Islamic Banks to Enhance Their Sustainability, Resilience, and Social Impact," *Sustainability* 14, no. 2 (2022): 916.

[20]Muliaman D Hadad et al., "Productivity Changes and Risk Management in Indonesian Banking: A Malmquist Analysis," *Applied Financial Economics* 21, no. 12 (2011): 847–61.

[21]Muhammad Luthfi Siraj et al., "Understanding Financial Risk Dynamics: Systematic Literature Review Inquiry into Credit, Market, and Operational Risks:(A Long-Life Lesson From Global Perspective to Indonesia Market Financial Strategy)," *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7, no. 2 (2024): 1186–1213.

prinsip Islam.[22] IPI Terdiri dari tujuh komponen dalam, antara lain *profit sharing financing ratio, zakat performance ratio, equitable distribution ratio, director-employees welfare ratio, Islamic investment* vs *non-islamic investment, Islamic income vs non-islamic income,*AAOFI index. Walaupun alternative penilaian diatas diukur dari beberapa dimensi sesuai prinsip islam, namun penilaian tersebut belum secara komprehensif bisa mewakili tujuan syariah (maqashid syariah) untuk bank syariah.[23]

Bagi perbankan syariah di Indonesia Dalam Undang-undang No.10 Tahun 1998 dijelaskan bahwa perbankan syariah harus memenuhi prinsip syariah. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, dan kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah antara lain pembiayaan mudharabah, musarakah, murabahah atau ijarah, atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah waitigna*).[24]

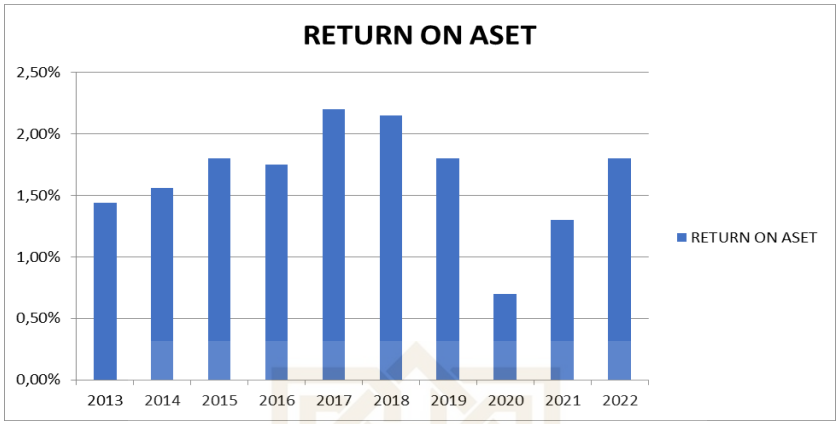
Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir terlihat pada Gambar 1 berikut ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22]Bashayer Merdef AlQashouti and Nasim Shah Shirazi, "Islamicity Indices: An Extensive Systematic Literature Review," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 15, no. 2 (2024): 327–41.

[23]Muhammad Taufik, Rifqi Muhammad, and Peni Nugraheni, "Determinants and Consequences of Maqashid Sharia Performance: Evidence from Islamic Banks in Indonesia and Malaysia," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 14, no. 8 (2023): 1426–50.

[24]Syed Abrar Hussain Shah, Altaf Hussain Langrial, and Hafiz Muhammad Hasan Mahmood, "Islamic Banking and Microfinance Product Mechanism," *International Research Journal of Arabic and Islamic Studies* 4, no. 2 (2024): 1–18.



Kinerja perbankan Indonesia terus mengalami fluktuasi dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir. Perjalanan perbankan syariah terlihat mengalami pertumbuhan dimulai sejak tahun 2013 hingga tahun 2022.[25]

Namun memasuki tahun 2020 terlihatt urun bebas jauh dibawah ROA pada 5 (lima) tahun sebelumnya. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, terjadinya pandemik covid-19 menyebabkan OJK menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2020 tentang relaksasi kredit/ pembiayaan bagi masyarakat yang terdampak Covid-19.

Regulasi ini bertujuan untuk menjaga stabilitas keuangan dan perbankan. Selain itu bank syariah menerapkan berbagai kebijakan diantaranya pembatasan tatap muka langsung, kebijakan restrukturisasi kepada nasabah yang berdampak dan pemanfaatan aplikasi online.[26] Kedua, berlimpahnya dana pihak ketiga menyebabkan perbankan syariah kelebihan likuiditas sehingga mendorong bank syariah memperlonggar kehati-hatian dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[25]M Kabir Hassan et al., "Islamic Banking in Bangladesh: A Literature Review and Future Research Agenda," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 16, no. 5 (2023): 1030–54.

[26]Allselia Riski Azhari and Rofiul Wahyudi, "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19," *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 10, no. 2 (2020): 96–102.

menyalurkan pembiayaan sehingga menjadi kurang selektif dalam pemilihan nasabah pembiayaan.[27]

Ketiga, pembiayaan syariah berbasis bagi hasil, seperti mudharabah, dan musyarakah tidak bisa lepas dari kondisi sektor riil[28]. Faktor keempat, adalah ketersediaan sumber daya yang kompeten. Sudah menjadi rahasia umum bahwa Bank syariah memenuhi kebutuhan SDM nya dengan menggunakan dua cara yaitu membajak SDM dari bank konvensional dan memaksa rekrutan baru untuk menjadi account officer kredit.[29]

Perbedaan dalam prinsip pembiayaan di Bank Konvensional yang menekankan hubungan debitur-kreditur dan pengenaan beban bunga yang tetap sangatlah berbeda dengan konsep di bank syariah yang menekankan pada hubungan kemitraan dan berbagi keuntungan dan resiko atas pembiayaan[30]. Konsep kemitraan ini menuntut staff kredit Bank Syariah untuk sangat memahami proses bisnis nasabah sehingga memberikan alternatif solusi atas permasalahan pembiayan yang dihadapi oleh nasabah. Kompetensi ini tentu saja tidak mudah dimiliki, terutama oleh pegawai baru.[31]

Setiap komponen dalam bank syariah dituntut untuk bekerja sesuai dengan prinsip syariah atau prinsip islam, karena perbankan syariah memiliki tujuan syariah (maqashid syariah), untuk mencapai tujuan syariah maka pengukuran kinerja pun harus sesuai dengan prinsip syariah secara komprehensif. Pengukuruan maqashid syariah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[27]Adi Saifurrahman and Salina Kassim, "Collateral Imposition and Financial Inclusion: A Case Study among Islamic Banks and MSMEs in Indonesia," *Islamic Economic Studies* 30, no. 1 (2022): 42–63.

[28]Amine Ben Amar and AbdelKader O. El Alaoui, "Profit-and Loss-Sharing Partnership: The Case of the Two-Tier Mudharaba in Islamic Banking," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 16, no. 1 (2023): 81–102.

[29]Donald O EWANLEN and Obeki S OBEKI, "Internal Marketing Practices and Employee Retention in Deposit Money Banks," *Gusau Journal of Business Administration* 1, no. 2 (2022): 12.

[30]Fitria Sri Devica, M Ikhwanul Huda, and A Sofi Marzuki, "Disparitas Pemberian Kredit Bank Konvensional dan Pembiayaan Bank Syariah Terhadap UMKM: Analisis Yuridis," *Analisis* 15, no. 01 (2025): 62–83.

[31]Asmawarna Sinaga et al., "Analisis Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Pelatihan Dan Pengembangan Pada Bank Muamalat Cabang Medan Balai Kota," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 2, no. 2 (2021): 233–51.

secara komprehensif dan lebih lengkap dan menyeluruh salah satunya disusun oleh Abdul Majid Najjar disebutkan bahwa pengukuran kinerja berbasis maqashid syariah melalui 4 tujuan pokok dan melalui 8 elemen (konsekuensi wajar).[32]

Tabel 1.
Maqashid Syariah Index Abdul Majid Najjar

Tujuan Pokok	Elemen
Mengamankan Nilai Kehidupan Manusia	1. Iman
	2. Hak Asasi Manusia
Mengamanakan Diri Manusia	3. Diri Sendiri
	4. Kecerdasan
Mengamankan Masyarakat	5. Keturunan
	6. Entitas manusia
Mengamankan Lingkungan	7. Harta
	8. Lingkungan hidup

Pengukuran kinerja Maqashid Syariah menggunakan perspektif Abdul Majid Najjar. Abdul Majid Najjar adalah seorang politisi dan akademisi ahli fiqh peradaban dari Tunisia. Menurut AM Najjar, esensi Maqashid Syariah dalam kehidupan manusia (*Maqaṣid Al-Shari'ah 'Ala Dawair Al-Ḥayah Al-Insaniyyah*) adalah untuk merealisasikan delapan kebutuhan primer (*Al-Ḍaruriyyat Al-Thaman*),yaitu Keimanan (*ḤifẓAl-Din*), HakAsasi Manusia (*ḤifẓAl-Insaniyyah Al-Insan*), Jiwa(*ḤifẓAl-NafsAl-Insaniyyah*), Intelektualitas (*ḤifẓAl-'Aql*), Keturunan (*ḤifẓAl-Nasl*), Entitas Sosial(*ḤifẓAl-KiyanAl-Ijtima'ia*), Harta Kekayaan(*ḤifẓAl-Mal*),dan Ekologi(*ḤifẓAl-Bah*).[33] Abdul Majid Najjar menyatakan bahwa tujuan dari Syariah adalah untuk mendapatkan manfaat dan menghindari segala sesuatu

[32]Erwandi Tarmizi et al., "Performance Evaluation of Sharia Rural Banks: Maqashid Shariah Index Approach (Case Study: Sharia Rural Banks in West Java, Indonesia).," *International Journal of Economics (IJEC)* 3, no. 1 (2024).

[33]Nursantri Yanti, "Konsep Mashlahah Mursalah Perspektif Ekonomi Islam," *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 312–26.

yang dapat menyebabkan kemudharatan bagi kehidupan manusia, baik di dunia maupun di akhirat.[34]

Berdasarkan konsep Maqashid Syariah Abdul Majid Najjar, Bedoui mengusulkan pendekatan matematis baru untuk menilai kinerja lembaga keuangan syariah secara objektif. Meskipun demikian, Bedoui belum menerapkan temuannya ke dalam pengukuran empiris kinerja lembaga keuangan dan mengujinya dalam aplikasi praktis untuk menilai kinerja perbankan syariah di berbagai negara[35]. Kerangka kerja tersebut diintegrasikan dengan berbagai indeks lain yang didasarkan pada studi empiris, termasuk *Islamicity Disclosure Index*, *Ethical Identity Index*, *Maqashid Syariah Index* serta CAMEL *ratios calculation*.[36]

Nilai kebaharuan dalam disertasi ini adalah dengan Digitalisasi sebagai variabel moderasi[37]. Digitalisasi merupakan proses transformasi dari teknologi mekanik dan elektronik analog menjadi teknologi digital, mengubah berbagai informasi, kabar, atau berita dari format analog menjadi format digital sehingga lebih mudah untuk diproduksi, disimpan, dikelola, dan didistribusikan. Informasi yang digitalisasi dapat disajikan dalam bentuk teks, angka, audio, visual, yang berisi tentang ideologi, sosial, kesehatan dan bisnis. Peralatan yang digunakan adalah Komputer dan Telepon Seluler. Dengan adanya digitalisasi informasi, berbagai informasi digital mulai tersedia di berbagai sumber sehingga masyarakat lebih mudah untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[34]Ibrahim Ahmad Harun, "Implementasi Konsep Maslahah Mursalah Dalam Ekonomi Islam Menurut Tokoh Islam Dan Jumhur Ulama," *Jurnal Economina* 1, no. 3 (2022): 563–77.

[35]Nurmahadi Nurmahadi and Christina Tri Setyorini, "Maqasid Syariah Dalam Pengukuran Kinerja Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia," *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 2, no. 1 (2018): 29–55.

[36]Nabila Nur Anggraini and Iwan Triyuwono, "Analisis Kinerja Bank Syariah Indonesia (Bsi): Perspektif Maqashid Syariah Menurut Abu Zahrah Dan Abdul Majid Najjar," *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi* 2, no. 3 (2023): 772–89.

[37]Ivan Leonardo, Fitrini Mansur Fitrini Mansur, and Riski Hernando Riski Hernando, "Pengaruh Digitalisasi Dan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Bina Akuntansi* 12, no. 2 (2025): 24–39.

menjangkaunya seperti dalam bentuk ejournal, e-book,e-marketing dan sebagainya[38].

Digitalisasi sangat relevan dengan era saat ini karena menjadi pondasi utama dalam hampir seluruh aspek kehidupan modern. Era saat ini ditandai dengan meningkatnya penggunaan internet, perangkat mobile, dan platform digital. Aktivitas sehari-hari seperti berkomunikasi, berbelanja, belajar, hingga bertransaksi keuangan telah beralih ke sistem digital. Digitalisasi menjawab kebutuhan masyarakat akan kecepatan, kemudahan, dan efisiensi.Dalam lingkungan yang kompetitif, organisasi dan institusi dituntut untuk bekerja lebih efektif, transparan, dan responsif. Digitalisasi memungkinkan otomatisasi proses, pengolahan data secara real-time, serta pengambilan keputusan berbasis data, sehingga meningkatkan produktivitas dan daya saing[39]. Digitalisasi mendorong lahirnya ekonomi digital, seperti e-commerce, fintech, dan platform berbasis aplikasi. Model bisnis konvensional yang tidak beradaptasi dengan digitalisasi berisiko tertinggal[40]. Oleh karena itu, digitalisasi menjadi strategi penting untuk keberlanjutan usaha. Dalam sektor publik dan keuangan termasuk perbankan syariah digitalisasi meningkatkan inklusi keuangan, kualitas layanan, transparansi, serta pengawasan risiko, sehingga selaras dengan tuntutan era modern dan prinsip tata kelola yang baik.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam industri perbankan, termasuk perbankan syariah. Digitalisasi memungkinkan peningkatan efisiensi operasional, akses layanan yang lebih luas, serta pengelolaan data yang lebih akurat dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[38]Inarotul A'yun and Silvia Dwi Aprilia Putri, "Peran Digitalisasi Dan Informasi Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Dalam Perspektif Society 5.0 Di Perekonomian Di Indonesia," *Journal Islamic Banking* 2, no. 1 (2022): 1–10.

[39]T ' imea Czvetkó et al., "Data-Driven Business Process Management-Based Development of Industry 4.0 Solutions," *CIRP Journal of Manufacturing Science and Technology* 36 (2022): 117–32.

[40]Dragò cs Tohãnean et al., "Business Model Innovation through the Use of Digital Technologies: Managing Risks and Creating Sustainability," *Amfiteatru Economic* 22, no. 55 (2020): 758–74.

real-time[41]. Dalam konteks penelitian ini, digitalisasi dipandang sebagai variabel moderasi yang berpotensi memperkuat atau memperlemah hubungan antara intellectual capital, Islamic corporate governance, dan manajemen risiko terhadap kinerja berbasis maqashid syariah. Dengan demikian, integrasi teknologi digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan kinerja perbankan syariah di era modern.

Sejak layanan perbankan online dilakukan oleh Stanford Federal Credit pada tahun 1994, secara online perbankan menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Internet banking sudah berkembang dan diterapkan di Indonesia pada tahun 1998 oleh BII dan mobile banking diterapkan oleh BCA pada tahun 2001, mobile banking Islami diterapkan oleh BCA Syariah pada tahun 2014 dan diikuti oleh bank lain[42]. Transaksi menggunakan digital Perbankan semakin masif setelah pertumbuhan *Start-Up Business* di tahun 2010 dan terus berkembang hingga sekarang. Perkembangan teknologi, perubahan perilaku konsumen, dan tren bisnis[43]. Persaingan menjadi faktor pendorong bagi bank untuk terus berinovasi, khususnya bank syariah yang memiliki dua aturan dalam menjalankan bisnisnya (hukum Islam dan peraturan pemerintah)[44].

Prinsip syariah diakui sebagai hukum positif dalam perbankan syariah, maka dari itu segala kegiatan yang ada diperbankan syariah haruslah sesuai dengan prinsipi-prinsip syariah begitupun dengan penyediaan layanan e-banking. Hal tersebut sesuai dengan Pasal 24 Ayat (1) huruf a. Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[41]Pervaiz Akhtar et al., "Industrial Digitization, the Use of Real-Time Information, and Operational Agility: Digital and Information Perspectives for Supply Chain Resilience," *IEEE Transactions on Engineering Management* 71 (2022): 10387–97.

[42]Cindi Novita Sari Cindi et al., "Analisis Implementasi E-Business Dalam Mewujudkan Green Banking Di Perbankan Syariah Yang Berkelanjutan," *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah* 4, no. 01 (2022): 21–40.

[43]Peter Gomber et al., "On the Fintech Revolution: Interpreting the Forces of Innovation, Disruption, and Transformation in Financial Services," *Journal of Management Information Systems* 35, no. 1 (2018): 220–65.

[44]Triska Dewi Pramitasari, Nanda Widaninggar, and Riza Rachman, *Masa Depan Perbankan: Transformasi Digital Menuju Bank 4.0* (Deepublish, 2025).

Perbankan Syariah menentukan dengan tegas bahwa bank syariah dilarang melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah[45].

Pada dekade berikutnya, pada tahun 2010-an dan seterusnya perbankan digital memanfaatkannya menjadi salah satu poin penting yang membuat bank bisa bertahan dalam krisis ekonomi kedua. Fase ini mendorong bank untuk berinvestasi lebih banyak dalam proyek digital. Menciptakan gelombang kedua digitalisasi di Indonesia.

Beberapa bank mulai menggunakan berbagai platform media sosial untuk menyampaikan, memperkenalkan, dan mensosialisasikan berbagai fitur produk yang bermanfaat bagi pelanggannya seperti: membuka saluran layanan pengaduan pelanggan; dan mendorong interaktif dua arah komunikasi, sehingga pelanggan merasa lebih terhubung dan dihormati.

Strategi ini menghilangkan paradigma bahwa layanan perbankan hanya dapat diakses melalui konvensional ranting. Tuntutan digitalisasi perbankan juga diperkuat dengan pergeseran bisnis kepemilikan, yang saat ini didominasi oleh generasi milenial, yang lebih memilih kenyamanan transaksi online dan seluler[46]

Seiring dengan perkembangan teknologi, *digital banking* mulai mewarnai setiap aktivitas keuangan nasabah. Kemudahan yang diberikan membuat nasabah merasa diuntungkan[47]. Traksaksi e-banking dapat dilakukan dimana saja, dibelahan bumi manapun, selama ada jaringan layanan data dan dapat diakses[48]. Transaksi dapat dilakukan 24 jam serta *real-time N*amun sayangnya, masih sebagian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[45]Nurhikmah Nurhikmah, "Strategi Bersaing Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Muamalat KCP Parepare" (IAIN Pare pare, 2024).

[46]Uly Handayani Mukhra et al., *Mobile Banking Dalam Persepsi Privasi Nasabah* (Syiah Kuala University Press, 2024).

[47]Cajetan Ikechukwu Mbama et al., "Digital Banking, Customer Experience and Financial Performance: UK Bank Managers Perceptions," *Journal of Research in Interactive Marketing* 12, no. 4 (2018): 432–51.

[48]Wai-Ching Poon, "Users' Adoption of e-Banking Services: The Malaysian Perspective," *Journal of Business \& Industrial Marketing* 23, no. 1 (2007): 59–69.

masyarakat Indonesia saja yang menikmati layanan perbankan digital ini[49].

Berdasarkan data dari Lembaga keuangan dunia menyatakan hanya 54% dari masyarakat Indonesia yang tersentuh layanan perbankan. Generasi millenial sekarang berfikir bahwa ATM, mobile banking, internet banking, sms banking dan yang lainnya adalah hal yang sudah biasa, atau hal yang mainstream[50]. Sekarang masyarakat berfikir, bagaimana masyarakat ingin membuka rekening, menabung, serta mengajukan kredit atau pinjaman dan layanan perbankan lainnya, tanpa harus menghadirkan diri secara fisik atau datang langsung ke bank bersangkutan.

Hal inilah yang ditangkap sebagai potensi dan kesempatan oleh bank, untuk meningkatkan minat calon nasabah dengan memberikan layanan yang nasabah inginkan sehingga loyal terhadap bank[51].

Penelitian-penelitian sebelumnya yang telah banyak dilakukan mengenai pengaruh Intelektual Capital, Islamic Corporate Governance dan Risk Manajemen terhadap kinerja Perbankan Syariah masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Dea Feby Septiani, Imam Yahya, Setyo Budi Hartono, Tri Widyastutu Ningsih, Fina Ishmatul Maula dalam penelitiannya yang berjudul *Analysis of the influence of intellectual capital and bank risk on the performance of maqashid sharia based Islamic banking in Indonesia* (2021) menggunakan data sekunder dan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menemukan hasil yang menyatakan bahwa iB-VACA berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel MSI; iB-VAHU berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel MSI; iB-STVA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel MSI; CAR berpengaruh negatif tidak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[49]Belbergui Chaimaa, Elkamoun Najib, and Hilal Rachid, "E-Banking Overview: Concepts, Challenges and Solutions," *Wireless Personal Communications* 117, no. 2 (2021): 1059–78.

[50]Mary Loonam and Deirdre O'loughlin, "Exploring E-Service Quality: A Study of Irish Online Banking," *Marketing Intelligence \& Planning* 26, no. 7 (2008): 759–80.

[51]Gabriela Mogos and Nor Shahida Mohd Jamail, "Study on Security Risks of E-Banking System," *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science* 21, no. 2 (2021): 1065–72.

signifikan terhadap variabel MSI, dan FDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel MSI[52].

Firman jofani, *Dampak Islamic Intellectual Capital dan Islamic Social Reporting Terhadap Maqashid Syariah Performance*: *Peran Moderasi Islamic Corporate Governance* (2023).[53] Dalam penelitiannya mengajukan permasalahan bagaimana pengaruh Modal Intelektual Islam dan Pelaporan Sosial Islam terhadap Kinerja Maqashid Syariah dengan peran Moderasi Tata Kelola Perusahaan Islam. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif, dengan menggunakan data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 10 bank terbesar di dunia versi The Asian Banker dengan periode pengamatan selama 6 tahun pada periode 2016 - 2021, sehingga terdapat 60 data pengamatan. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan Moderated Regression Analysis (MRA) diolah menggunakan Eviews versi 9.

Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel Modal Intelektual Islam (IB-IC) dan Pelaporan Sosial Islam (ISR) berpengaruh terhadap Kinerja Maqashid Syariah (MSP). Secara parsial, variabel Modal Intelektual Islam berpengaruh positif signifikan terhadap Maqashid Syariah dan variabel Pelaporan Sosial Islam tidak berpengaruh terhadap Kinerja Maqashid Syariah. Uji moderasi menunjukkan bahwa Variabel Modal Intelektual Islam tidak dapat memoderasi pengaruh Modal Intelektual Islam terhadap Kinerja Maqashid Syariah dan Variabel Tata Kelola Perusahaan Islam dapat memoderasi pengaruh Pelaporan Sosial Islam terhadap Kinerja Maqashid Syariah.

Selanjutnya penelitian Mehmet Asutay tahun 2023, mengkaji dampak *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dalam hal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[52]Anggela Septiani and Husni Thamrin, "Urgensi Ekonomi Syariah Dalam Menghadapi Ekonomi Global," *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 7 (2021): 2203–12.

[53]Firman Jofani, Endri Endri, and Saiful Anwar, "Dampak Islamic Intellectual Capital Dan Islamic Social Reporting Terhadap Maqashid Syariah Performance: Peran Moderasi Islamic Corporate Governance," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2023): 1625–37.

profitabilitas dan produktivitas di Bank Syariah[54]. Indikator modal intelektul juga dikaji secara individual untuk mengidentifikasi pendorong utama kinerja modal intelektual dan dampaknya masing-masing terhadap kinerja keuangan Bank Syariah. Metode kuantitatif menggunakan analisis regresi berganda digunakan untuk mengkaji hubungan antara modal intelektual dan indikator kinerja keuangan Bank Syariah. Pengukuran Modal inteletual menggunakan Koefisien Intelektual Nilai Tambah Termodifikasi (MVAIC™) yang merupakan model perluasan dari VAIC™. Data diambil dari 49 BI dari tahun 2014 hingga 2018.

Temuan empiris menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif signifikan dalam mempengaruhi ukuran kinerja keuangan Bank Syariah, terutama profitabilitas, tetapi berkaitan secara tidak meyakinkan dengan produktivitas. Lebih lanjut, ketika komponen-komponen dianalisis secara terpisah, hubungan antara komponen-komponen dan indikator kinerja keuangan Bank Syariah menunjukkan hasil yang kurang seragam. Capital employed efficiency and human capital efficiencyditemukan sebagai fitur intellectual capital yang paling berpengaruh dalam studi ini, sementara efisiensi modal struktural tidak menunjukkan dampak terhadap kinerja keuangan. Bukti juga menunjukkan bahwa semua komponen intellectual capital tidak berhubungan secara signifikan dengan indikator produktivitas Bank Syariah.

Studi ini menawarkan pemahaman yang lebih luas tentang intellectual capital dan perannya dalam Bank Syariah dan dapat memberikan panduan bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk regulator dan manajemen Bank Syariah, untuk merumuskan dan menyusun strategi yang relevan guna menciptakan, memanfaatkan, dan memelihara intellectual capital bagi sektor perbankan yang lebih tangguh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[54]larasati Ayuning, "Pengaruh Pengungkapan Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Empiris pada Perusahaan Yang Listing pada Jakarta Islamic Indeks 70 Tahun 2018-2022)" (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2024).

Selanjutnya penelitian dengan judul " Islamic Social Reporting, Intellectual capital, and Corporate Governance Influence on Maqashid Sharia Performance: A case Study of Sharia Banks in Indonesia and Malaysia (2017-2022)" yang ditulis oleh Puji Astuti (2024) menjelaskan pengaruh pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Intellectual Capital (IC), dan Corporate Governance (CG) terhadap kinerja Maqashid Shariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2017-2022[55]. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data yang diperoleh dari laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia yang dipublikasikan pada situs web bank masing-masing. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 23 bank dari 29 Bank Umum Syariah pada periode pengamatan 2017-2022. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui arah dan pengaruh hubungan antar variabel dependen dan independen. Analisis regresi berganda dilakukan terhadap data time series periode 2017-2022 pada industri perbankan syariah dengan menggunakan perangkat lunak pengolahan data SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Islamic Social Reporting berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Maqashid Sharia Index, sedangkan Intellectual Capital dan Corporate Governance berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja Maqashid Sharia Index.

Selanjutnya penelitian Pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR),* Dan *Intellectual Capital (IC)* Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia yang ditulis oleh Furqon tahun 2023 yang bertujuan untuk menguji pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic*

[55]Puji Astuti and Surya Raharja, "Islamic Social Reporting, Intellectual Capital, and Corporate Governance Influence on Maqashid Sharia Performance: A Case Study of Sharia Banks in Indonesia and Malaysia (2017-2022)," *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 13, no. 2 (2024): 393–407.

Corporate Social Responsibility (ICSR), dan *Intellectual Capital (IC)* terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia. Teknik analisis menggunakan regresi linear berganda dengan sampel penelitian terdiri atas 12 Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di OJK periode 2014-2018[56].

Hasil penelitian menunjukkan ICG berpengaruh terhadap kinerja bank syariah di Indonesia, ICSR tidak berpengaruh terhadap kinerja bank syariah di Indonesia, dan IC berpengaruh terhadap kinerja bank syariah di Indonesia.

Rizka Kurniawati dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Digitalisasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2019-2023" berfokus pada Pengaruh Digitalisasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia[57]. Dalam penelitiannya digitalisasi diukur menggunakan metode dummy/scoring sedangkan profitabilitas diukur menggunakan rasio ROA dan ROE. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif. Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi dan uji t. berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa Digitalisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA didasarkan pada taraf signifikansi yang jauh diatas 0,05 yaitu sebesar 0,563. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa Digitalisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROE didasarkan pada taraf signifikansi yang jauh diatas 0,05 yaitu sebesar 0,644.

Selanjutnya Kholilah dalam penelitiannya yang berjudul " Pengaruh Intellectual Capital dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Indonesia" melakukan uji analisis data dengan regresi linier berganda dengan program SPSS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

[56]Muhammad Sajid Nazilul Furqon, "Pengaruh Investment Account Holders, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2025).

[57]Rizka Kurniawati, Harun Alrasyid, and Ratna Tri Hardaningtyas, "PENGARUH DIGITALISASI TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2019-2023," *Jurnal Warta Ekonomi* 7, no. 01 (2024).

versi 16.00 dari data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan 11 Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK selama periode tahun 2017-2019[58].

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2017-2019. Sedangkan variabel Islamic Corporate Governance tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2017-2019.

Selanjutnya "Pengaruh Manajemen Resiko dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Keuangan BRI Syariah Periode 2015-2019" yang ditulis oleh Syafi Nazariyah menjelaskan gambaran baik buruk suatu perusahaan mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai dapat dilihat dari kinerja keuangan suatu perusahaan[59]. Lembaga perbankan memiliki tingkat kompleksitas dan risiko yang tinggi, sehingga penerapan sistem manajemen risiko yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan bank dengan melalui Good Corporate Governance.

Penelitian tersebut bermaksud untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko yang diukur dengan rasio NPF untuk mengukur risiko pembiayaan, BOPO untuk mengukur risiko operasional dan CAR untuk mengukur kecukupan modal terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan rasio ROA, ROE dan NPM, serta untuk mengetahui pengaruh GCG yang diukur dengan ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit dan ukuran dewan pengawas syariah sebagai variabel moderasi manajemen risiko terhadap kinerja keuangan bank BRI Syariah periode 2015-2019. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. dan menganalisis data menggunakan Software Partial Least Square yaitu program SmartPLS versi 2.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[58]Kholilah Kholilah, Wirman Wirman, and others, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Indonesia," *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 01 (2021): 101–14.

[59]Syafi Nazariyah, Mukhamad Roni, and Nurul Azizah Ria Kusrini, "Pengaruh Manajemen Risiko Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Keuangan BRI Syariah Periode 2015-2019," *Journal of Islamic Banking* 2, no. 1 (2021): 24–54.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen risiko yang diukur dengan rasio NPF, BOPO dan CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank BRI Syariah dan GCG belum mampu memoderasi manajemen risiko terhadap kinerja keuangan.

Penelitian selanjutnya berjudul "Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Berbasis Maqashid Syariah Index Bank Syariah di Indonesia : Abdul Majid Najjar Versus Abu Zahrah" yang ditulis oleh Rudi Stiobono yang bertujuan untuk menganalisis kinerja Perbankan Syariah (IB) di Indonesia melalui pendekatan indeks maqashid syariah[60]. Penilaian kinerja Perbankan Syariah (IB) umumnya dilakukan melalui pengukuran kinerja keuangan tanpa memasukkan pengukuran kinerja non-keuangan.

Pengukuran kinerja Perbankan Syariah (IB) melalui pendekatan prinsip-prinsip syariah yang lebih luas dengan menggunakan konsep indeks maqashid syariah yang dikemukakan oleh Abu Zahrah dan Abdul Majid Najjar. Jenis penelitiannya adalah deskriptif kuantitatif. Objek penelitian yang dilakukan adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi secara nasional di Indonesia dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diperoleh dari situs web resmi masing-masing bank Periode 2014 sampai dengan 2018.

Dengan menggunakan indeks maqashid syariah dan metode SAW (Simple Additive Weigting) dapat disimpulkan bahwa nilai kinerja MSI Bank Muamalat Syariah Indonesia (BSMI) tahun 2014-2018 pendekatan konsep Abu Zahrah rata-rata sebesar 35,64%, sedangkan nilai kinerja MSI BMSI pada periode yang sama dengan pendekatan konsep AM Najjar rata-rata sebesar 30,56%.

Selanjutnya Nabila Nur Anggraini dalam penelitiannya yang berjudul " Analisis Kinerja Bank Syariah Indonesia (Bsi): Perspektif *Maqashid Syariah* Menurut Abu Zahrah Dan Abdul Majid Najjar"

[60]Rudi Setiyobono and Nurmala Ahmar, "Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Berbasis Maqashid Syariah Index Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*, 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

mengukur dan mengevaluasi kinerja Maqashid Syariah Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021 dan 2022[61]. BSI sendiri merupakan hasil merger dari tiga bank syariah milik negara, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah pada tahun 2021. Pengukuran bank saat ini hanya mengutamakan kinerja keuangan, yang mengakibatkan perilaku disfungsional (perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai syariah). Dengan mempertimbangkan sisi etika syariah yang menjadi fondasi utama bagi Bank Syariah, penelitian dilakukan menggunakan pendekatan Maqashid Syariah untuk mengevaluasi kinerja BSI. Penelitian menggunakan konsep pengukuran Maqashid Syariah dua perspektif atau Maqashid Syariah Index (MSI) yang dikemukakan oleh Abu Zahrah dan Abdul Majid Najjar sebagai pembanding, serta menggunakan Shari'ah Enterprise Theory. Penelitian bersifat deskriptif kuantitatif dan menggunakan data sekunder dari Laporan Tahunan BSI, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Implementasi Tata Kelola.

Hasil pengukuran MSI perspektif Abdul Majid Najjar memiliki nilai yang lebih tinggi dan lebih komprehensif dibandingkan dengan pengukuran MSI perspektif Abu Zahrah. Kinerja BSI lebih berfokus pada keimanan, hak dan kewajiban pemangku kepentingan, keadilan, dan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan dan hasil penelitian yang tidak konsisten menjadi dasar penulis melakukan penelitian kembali dengan judul Determinan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Digitalisasi Sebagai Moderasi Dalam Perspektif Maqashid Syariah Index (Studi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Ojk Periode Tahun 2020-2024)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

[61] Anggraini and Triyuwono, "Analisis Kinerja Bank Syariah Indonesia (Bsi): Perspektif Maqashid Syariah Menurut Abu Zahrah Dan Abdul Majid Najjar."

1. Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia selama periode tahun 2020-2024 yang diukur menggunakan Maqashid syariah Index veris Abdul Majjid Najjar
2. Intellectual Capital Perbankan Syariah di Indonesia selama periode tahun 2020-2024 yang di proksikan dengan Islamic Bank Value Added Intellectual Coefficient (IB-VAIC)
3. Islamic Good Corporate Governance Perbankan Syariah di Indonesia selama periode tahun 2020-2024 yang di proksikan berdasarkan jumlah atribut syariah yang dihitung berdasarkan keberadaan dan kinerja Dewan Pengawas Syariah
4. Risk Manajemen Perbankan Syariah di Indonesia selama periode tahun 2020-2024 yang di proksikan menggunakan indeks composite yang diukur dengan CAR, NPF Gross, ROA, ROE, BOPO, dan FDR
5. Digitalisasi Perbankan Syariah di Indonesia selama periode tahun 2020-2024 yang diproksikan pemberian nilai variabel dummy, nilai 1 jika memenuhi komponen kriteria dan nilai nol jika tidak memenuhi komponen kriteria.

C. Batasan Masalah

Meninjau sangat luasnya ruang lingkup pembahassan mengenai pengaruh Inteletual Kapital, Islamic Good Corporate Governance, dan Risk Manajemen terhadap Kinerja Perbankan Syariah, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan indikator pengukuran kinerja perbankan syariah yaitu Maqashid Syariah Index Versi Abdul Majjid Najjar
2. Penelitian ini menggunakan indikator pengukuran Intelektual Kapital yaitu Islamic Bank Value Added Intellectual Coefficient (IB-VAIC)
3. Penelitian ini menggunakan indikator pengukuran Islamic Good Corporate Governance yaitu berdasarkan atribut syariah yang dihitung dari keberadaan dan kinerja Dewan Pengawas Syariah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

4. Penelitian ini menggunakan indikator pengukuran Risk manajemen dengan Indeks Composite yang diukur dengan CAR, NFF Gross, ROA, ROE, BOPO, dan FDR
5. Penelitian ini menggunakan indikator pengukuran Digitalisasi dengan pemberian nilai variabel dummy 1 jika memenuhi kriteria dan nilai nol jika tidak memenuhi kriteria.

D. Rumusan Masalah

Memperhatikan permasalahan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang perlu dikaji dan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia perspektif Maqashid Syariah Index ?
2. Bagaimana pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia perspektif Maqashid Syariah Index ?
3. Bagaimanakah pengaruh Risk Manajemen terhadap Kinerja Perbankan Syariah di indonesia perspektif Maqashid Syariah Index ?
4. Bagaimana peran Digitalisasi dalam memoderasi pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia perspektif Maqashid Syariah Index ?
5. Bagaimana peran Digitalisasi dalam memoderasi pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia perspektif Maqashid Syariah Index ?
6. Bagaimana peran Digitalisasi dalam memoderasi pengaruh Risk Manajemen terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia perspektif maqashid syariah Index ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia perspektif Maqashid Syariah Index.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Untuk mengetahui pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia perspektif Maqashid Syariah Index.
3. Untuk mengetahui pengaruh Risk Manajemen terhadap Kinerja Perbankan Syariah di indonesia perspektif Maqashid Syariah Index.
4. Untuk mengetahui peran Digitalisasi dalam memoderasi pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia perspektif Maqashid Syariah Index.
5. Untuk mengetahui peran Digitalisasi dalam memoderasi pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia perspektif Maqashid Syariah Index.
6. Untuk mengetahui peran Digitalisasi dalam memoderasi pengaruh Risk Manajemen terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia perspektif maqashid syariah Index .

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi manfaat dan kegunaan baik secara praktis maupun secara teoritis terutama dalam rangka syiar konsep ekonomi islam. Pembahasan mengenai maqashid syariah masih terbilang asing bagi sebagian besar kaum muslimin. Sejalan dengan tugas pokok seorang muslim untuk dapat berkontribusi dalam kesejahteraan kaum muslimin khususnya dan kepada seluruh umat manusia pada umumnya. Penelitian ini semoga menjadi solusi dan motivasi rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

1. Manfaat Praktisi :

a. Memperkenalkan model pengukuran Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, dan Risk Manajemen serta menganilisis pengaruhnya terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia perspektif Maqashid Syariah Index.
b. Memperkenalkan altenatif model pengukuran kinerja perbankan syariah di Indonesia perspektif Maqashid Syariah Index.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. **Manfaat Teoritis :**
   a. Menambah referensi model pengukuran Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, dan Risk Manajemen terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia
   b. Menambah referensi model pengukuran kinerja perbankan syariah di Indonesia perspektif Maqashid Syariah Index.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu bab pertama pendahuluan. Dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, fenomena, penemuan empiris, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Selanjutnya bab yang kedua mengenai tinjauan pustaka yang berisi Tinajuan pustaka yaitu teori yang relevan, kajian pustaka, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran teoritis, hubungan antar variabel, dan hipotesis penelitian.

Pada bab ketiga mengenai metode penelitian berisi desain penelitian, populasi dan sample, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan operasional variabel, metode analis data, dan tehnik pengujian hipotesis.

Bab ke empat berisi hasil penelitian dan pembahasan berisi gambaran umum objek penelitian, analisis statistik deskriptif, hasil uji kelayakan model, hasil pengujian hipotesis dan memaparkan hasil penelitian secara mendalam mengenai pengaruh intelektual kapital terhadap kinerja perbankan syariah, pengaruh islamic good corporate governance terhadap kinerja perbankan syariah, pengaruh risk manajemen terhadap kinerja perbankan syariah, pengaruh intelektual kapital terhadap kinerja perbankan syariah dengan digitalisasi sebagai pemoderasi, pengaruh islamic good corporate governance terhadap kinerja perbankan syariah dengan digitalisasi sebagai pemoderasi, pengaruh risk manajemen terhadap kinerja perbankan syariah dengan digitalisasi sebagai pemoderasi.

Kemudian bab ke lima sebagai bab penutup berisi kesimpulan dan saran menyimpulkan temuan utama penelitian, memberikan ringkasan yang menjawab tujuan dan rumusan masalah. Bab ini juga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membahas implikasi teoritis dari temuan penelitian. Selain itu, bab ini memberikan rekomendasi praktis bagi manajer dan praktisi untuk mengelola perbankan syariah secara efektif dan sesuai dengan prinsip syariah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
KESIMPULAN, IMPLIKASI TEORITIS, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan pendekatan *Partial Least Square–Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* menggunakan *SmartPLS 4.0*, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh Intelektual Capital, Islamic Good Corporate Governance (GCG), Risk Management terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dimoderasi oleh Digitalisasi.

Dari hasil pengujian model dan hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal penting berikut:

1. Model Penelitian Fit dan Kuat secara Prediktif
   Model penelitian memiliki kesesuaian (*goodness of fit*) yang sangat baik dengan nilai SRMR = 0.020, NFI = 0.987, dan R^2 = 0.853, serta Q^2 = 1.000 yang menunjukkan kemampuan prediksi sempurna. Hal ini menegaskan bahwa kombinasi variabel penelitian mampu menjelaskan 85,3% variasi kinerja perbankan syariah di Indonesia.
2. Pengaruh Langsung Variabel Independen
   a. Intelektual Capital terhadap kinerja keuangan perbankan syariah masih negatif signifikan (β = –0,340; p = 0,015), yang mengindikasikan bahwa potensi pengetahuan dan kompetensi SDM belum sepenuhnya diintegrasikan secara optimal dengan strategi digitalisasi dan tata kelola lembaga. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Intelektual Capital (X_1) pada perbankan syariah di Indonesia telah berada pada tingkat efisiensi yang tinggi, namun masih diperlukan penguatan dalam hal integrasi antara kapasitas pengetahuan, teknologi, dan inovasi agar kontribusinya terhadap peningkatan kinerja keuangan dan pencapaian *maqashid syariah* menjadi lebih optimal.
   b. Islamic Good Corporate Governance (Islamic GCG) merupakan seperangkat prinsip tata kelola lembaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

keuangan syariah yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, mencakup *transparency, accountability, responsibility, professionalism,* dan *fairness*. Penerapan Islamic GCG bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perbankan syariah berjalan sesuai dengan prinsip syariah dan etika bisnis Islam, sekaligus meningkatkan kepercayaan publik serta menjaga stabilitas industri keuangan syariah. Berdasarkan hasil pengolahan data selama periode 2020–2024, nilai Islamic GCG berada pada kisaran minimum 72,00, maksimum 95,00, dengan rata-rata 84,23 dan standar deviasi 6,15. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan terhadap tata kelola syariah di perbankan syariah Indonesia tergolong baik, meskipun masih terdapat variasi antar bank. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh variasi dalam pelaksanaan fungsi Dewan Pengawas Syariah (DPS), efektivitas pengawasan internal, serta konsistensi penerapan prinsip syariah dalam pengambilan keputusan manajerial. Hasil uji *path coefficient* menunjukkan bahwa Islamic GCG berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah ($\beta = 0{,}119$; $p = 0{,}053$). Hal ini menandakan bahwa meskipun tata kelola syariah diterapkan dengan baik, kontribusinya terhadap peningkatan kinerja belum optimal, kemungkinan karena manfaatnya lebih terasa dalam aspek non-keuangan seperti reputasi dan kepercayaan publik.

Dengan demikian, penerapan Islamic GCG tetap menjadi fondasi penting dalam menjaga integritas dan keberlanjutan perbankan syariah, serta berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap kinerja apabila disinergikan dengan digitalisasi dan peningkatan kualitas pengawasan syariah.

c. Risk Management (RM) mencerminkan sejauh mana bank syariah mampu mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko utama, seperti risiko pembiayaan, pasar, likuiditas, operasional, dan kepatuhan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penerapan manajemen risiko yang efektif merupakan prasyarat penting untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan perbankan syariah. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai Risk Management berada pada kisaran 69,00 hingga 93,00, dengan rata-rata 81,46 dan standar deviasi 7,22. Hal ini menandakan bahwa tingkat manajemen risiko perbankan syariah di Indonesia tergolong moderat, dengan perbedaan yang cukup nyata antar bank. Bank dengan sistem pengawasan internal yang kuat dan teknologi informasi yang baik cenderung memiliki tingkat pengelolaan risiko yang lebih tinggi dibandingkan bank yang masih menerapkan sistem manual. Berdasarkan hasil uji *SmartPLS*, Risk Management berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah ($\beta = -0{,}270$; $p = 0{,}011$). Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan kebijakan risiko yang terlalu konservatif dapat menekan fleksibilitas pembiayaan dan menurunkan profitabilitas jangka pendek. Namun demikian, secara strategis, penerapan manajemen risiko tetap berperan penting dalam menjaga keberlanjutan dan keamanan operasi perbankan syariah. Dengan demikian, diperlukan pendekatan manajemen risiko yang adaptif dan terintegrasi dengan transformasi digital agar mampu menyeimbangkan antara kepatuhan, efisiensi, dan pertumbuhan kinerja.

d. Digitalisasi (DG) berperan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini, yang menggambarkan tingkat adopsi teknologi digital dalam operasional dan layanan perbankan syariah. Indeks digitalisasi diukur menggunakan *Islamic Digital Performance Index (ILDP)*, yang mencakup dimensi produk digital, layanan berbasis teknologi, proses operasional digital, dan infrastruktur teknologi informasi.

   Berdasarkan hasil analisis, nilai Digitalisasi berkisar antara 0,40 hingga 1,00, dengan rata-rata 0,79 dan standar deviasi 0,18. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat digitalisasi bank

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

syariah di Indonesia tergolong kuat, yang berarti transformasi digital telah diimplementasikan secara luas, khususnya dalam layanan perbankan digital seperti mobile banking, internet banking, dan sistem pembayaran syariah berbasis aplikasi.

Hasil uji *SmartPLS* menunjukkan bahwa Digitalisasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (β = 0,498; p = 0,000). Selain itu, digitalisasi juga terbukti memoderasi secara signifikan hubungan antara variabel lainnya: memperkuat hubungan Risk Management terhadap Kinerja (β = 0,461; p = 0,000), memperkuat hubungan Islamic GCG terhadap Kinerja (β = 0,205; p = 0,002), namun memperlemah hubungan Intelektual Capital terhadap Kinerja (β = -0,487; p = 0,000).

Dengan demikian, digitalisasi terbukti menjadi determinasi utama dalam peningkatan kinerja perbankan syariah, baik secara langsung maupun melalui peran moderasinya terhadap variabel manajerial lainnya.

e. Kinerja Perbankan Syariah (Y) diukur menggunakan pendekatan Maqashid Syariah Index (MSI), yang menggambarkan pencapaian tujuan utama syariah dalam aktivitas ekonomi, yaitu *tahdzib al-fard* (pendidikan dan peningkatan kapasitas manusia), *iqamah al-'adl* (penegakan keadilan), dan *maslahah* (kesejahteraan sosial dan ekonomi). Hasil deskriptif menunjukkan bahwa nilai MSI berada pada kisaran 0,52 hingga 0,91, dengan rata-rata 0,73 dan standar deviasi 0,11. Hal ini menandakan bahwa secara umum, kinerja maqashid syariah perbankan syariah di Indonesia tergolong baik dan relatif stabil selama periode penelitian.

Nilai *R-square* sebesar 0,853 menunjukkan bahwa variasi kinerja perbankan syariah dapat dijelaskan sebesar 85,3% oleh kombinasi variabel Intelektual Capital, Islamic GCG, Risk Management, dan Digitalisasi. Sementara itu, nilai *Q-*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

square sebesar 1,000 menandakan kemampuan prediksi model yang sangat kuat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja perbankan syariah di Indonesia tidak hanya bergantung pada faktor keuangan semata, tetapi juga pada efektivitas pengelolaan modal intelektual, tata kelola syariah, manajemen risiko, dan keberhasilan transformasi digital dalam mendukung prinsip-prinsip maqashid syariah.

3. Peran Moderasi Digitalisasi
   a. Digitalisasi memperlemah pengaruh Intelektual Capital terhadap kinerja (moderasi negatif signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan teknologi tanpa kesiapan sumber daya manusia dapat menurunkan efektivitas pengetahuan organisasi.
   b. Digitalisasi memperkuat hubungan Risk Management terhadap kinerja (moderasi positif signifikan), membuktikan bahwa teknologi digital membantu pengelolaan risiko secara cepat, akurat, dan efisien.
   c. Digitalisasi memperkuat tetapi belum signifikan terhadap hubungan Islamic GCG terhadap Kinerja Perbankan Syariah, yang berarti digitalisasi mulai memberi arah positif terhadap tata kelola syariah berbasis teknologi, meskipun penerapannya masih berkembang.

4. Kinerja Perbankan Syariah di Era Digital
   Kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren peningkatan dengan rata-rata skor maqashid syariah yang baik (0.73). Hal ini mencerminkan keberhasilan lembaga dalam menyeimbangkan antara kinerja ekonomi dan nilai-nilai syariah, meskipun masih dibutuhkan perbaikan dalam pengelolaan modal intelektual dan penerapan tata kelola digital secara menyeluruh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Implikasi Penelitian

Hasil pengujian model empiris menggunakan *SmartPLS 4.0* memberikan sejumlah temuan penting mengenai determinan Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia. Temuan-temuan ini memiliki implikasi yang luas, baik secara teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan syariah, maupun secara praktis dan strategis dalam penerapan kebijakan serta transformasi digital pada industri perbankan syariah nasional.

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian memperkaya literatur tentang hubungan antara Intelektual Capital, Islamic Good Corporate Governance (GCG), Risk Management, dan Digitalisasi dalam konteks industri perbankan syariah. Beberapa implikasi teoretis yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

a. Digitalisasi sebagai Moderator Utama
   Hasil empiris menunjukkan bahwa Digitalisasi berperan penting sebagai moderator yang memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel lainnya. Temuan ini memperluas teori *Resource-Based View (RBV)* dan *Dynamic Capabilities Theory* dengan menambahkan peran teknologi digital sebagai sumber daya strategis baru dalam penciptaan keunggulan kompetitif bank syariah.

b. Intelektual Capital Negatif terhadap Kinerja
   Pengaruh negatif signifikan antara *Intelektual Capital* dan *Kinerja Keuangan* menunjukkan adanya *knowledge–performance gap*, yaitu ketidaksesuaian antara kapasitas pengetahuan organisasi dan implementasi strategisnya. Hal ini mengkonfirmasi teori *Knowledge-Based View (KBV)* bahwa keunggulan berbasis pengetahuan tidak otomatis meningkatkan kinerja jika tidak didukung kemampuan dinamis dan adaptasi digital.

c. GCG dan Risk Management Belum Signifikan
   Hasil yang tidak signifikan pada variabel *Islamic GCG* dan *RiskManagement* mengindikasikan bahwa dalam era digital,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

efektivitas tata kelola dan manajemen risiko bergantung pada tingkat integrasi teknologi dan adaptasi digitalisasi. Hal ini memperkaya teori *Corporate Governance* dan *Risk Management Framework* dengan menunjukkan pentingnya *digital readiness* dalam sistem pengawasan dan mitigasi risiko modern.

d. Digitalisasi sebagai Faktor Moderasi Strategis
Efek moderasi digitalisasi yang berbeda arah (positif dan negatif) menegaskan bahwa teknologi digital memiliki sifat dualistik: memperkuat efektivitas pengelolaan risiko namun dapat memperlemah kontribusi modal intelektual bila SDM tidak siap. Hal ini memperluas teori *Socio-Technical Systems* dan *Technology Acceptance Model (TAM)* dalam konteks industri keuangan syariah.

2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi manajerial tidak hanya memberikan gambaran konseptual, tetapi juga menghasilkan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan secara langsung oleh manajemen perbankan syariah dalam meningkatkan kinerja berbasis digital dan prinsip syariah.

a. Integrasi Modal Intelektual dan Digitalisasi
Manajemen bank syariah perlu memastikan bahwa pengembangan modal intelektual selaras dengan kebutuhan transformasi digital. Dalam praktiknya, langkah yang dapat dilakukan antara lain:

- Menyusun program pelatihan berkelanjutan yang fokus pada digital literacy, data analytics, dan fintech syariah.
- Mengembangkan talent management system berbasis digital untuk memetakan kompetensi karyawan secara real-time.
- Mendorong budaya knowledge sharing melalui platform internal (knowledge management system).
Dengan langkah tersebut, modal intelektual tidak hanya

menjadi aset tidak berwujud, tetapi menjadi penggerak utama inovasi dan efisiensi.

b. Optimalisasi Transformasi Digital untuk Kinerja
Digitalisasi perlu diarahkan pada peningkatan efisiensi dan kualitas layanan. Rekomendasi praktis yang dapat diterapkan meliputi:
   - Investasi pada core banking system yang terintegrasi untuk mempercepat proses transaksi dan pelaporan.
   - Pengembangan mobile banking syariah yang user-friendly untuk meningkatkan inklusi keuangan.
   - Implementasi Artificial Intelligence (AI) dalam analisis pembiayaan dan segmentasi nasabah.
   - Penguatan layanan digital end-to-end (pembukaan rekening online, pembiayaan digital, dll.). Langkah ini akan meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperluas jangkauan pasar.

c. Penguatan Digital Sharia Governance
Untuk meningkatkan efektivitas tata kelola syariah, manajemen perlu mengintegrasikan teknologi dalam fungsi pengawasan. Rekomendasi praktisnya adalah:
   - Mengembangkan sistem monitoring kepatuhan syariah berbasis digital (Sharia compliance system).
   - Menggunakan audit trail berbasis blockchain untuk meningkatkan transparansi.
   - Menyediakan dashboard khusus bagi Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk memantau aktivitas bank secara real-time.
   - Melakukan digitalisasi proses review produk syariah agar lebih cepat dan akurat.
   Dengan demikian, tata kelola syariah menjadi lebih transparan, akuntabel, dan kredibel.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Implementasi Manajemen Risiko Berbasis Teknologi Digitalisasi harus dimanfaatkan untuk memperkuat sistem manajemen risiko. Rekomendasi yang dapat dilakukan antara lain:
   - Mengembangkan risk management dashboard yang terintegrasi dan real-time.
   - Menggunakan predictive analytics untuk mendeteksi potensi pembiayaan bermasalah (NPF).
   - Membangun early warning system (EWS) untuk mengantisipasi risiko sejak dini.
   - Mengintegrasikan data internal dan eksternal (big data) dalam proses penilaian risiko.
     Pendekatan ini akan meningkatkan akurasi dan kecepatan pengambilan keputusan manajerial.

e. Menjaga Keseimbangan Inovasi dan Kepatuhan Syariah Transformasi digital harus tetap sejalan dengan prinsip syariah. Rekomendasi praktis meliputi:
   - Menyusun framework inovasi berbasis maqashid syariah sebagai panduan pengembangan produk digital.
   - Melibatkan Dewan Pengawas Syariah sejak tahap awal inovasi produk.
   - Melakukan pelatihan etika syariah berbasis digital bagi seluruh karyawan.
   - Mengembangkan indikator kinerja berbasis nilai (value-based performance) yang tidak hanya finansial, tetapi juga sosial dan syariah.
     Langkah ini memastikan bahwa inovasi tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga pada keberkahan dan keberlanjutan.

f. Penguatan Strategi Nasabah dan Inklusi Keuangan Digital Sebagai tambahan, bank syariah juga perlu memperkuat orientasi pada nasabah melalui digitalisasi:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- Mengembangkan layanan berbasis customer experience (CX) dengan pendekatan personalisasi.
- Memanfaatkan data analytics untuk memahami perilaku nasabah.
- Memperluas akses layanan ke segmen unbanked melalui platform digital.
- Mengintegrasikan layanan dengan ekosistem halal (e-commerce syariah, zakat, wakaf digital). Strategi ini akan meningkatkan loyalitas nasabah serta memperluas pangsa pasar bank syariah.

3. Implikasi Kebijakan dan Strategi Sektor

Bagi regulator dan pembuat kebijakan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), dan Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI), hasil penelitian ini memberikan implikasi strategis dalam mendukung transformasi keuangan syariah nasional:

a. Peningkatan Kebijakan Digitalisasi Syariah Nasional
Diperlukan kebijakan dan pedoman yang mendorong integrasi antara prinsip syariah dan digitalisasi sistem perbankan, termasuk *digital Sharia audit*, *electronic fatwa compliance*, dan *Islamic fintech supervision framework*.

b. Program Penguatan SDM dan Intelektual Capital Syariah
Pemerintah dan regulator dapat mendorong program sertifikasi, beasiswa, serta pelatihan teknologi digital bagi pegawai bank syariah agar transformasi digital berjalan selaras dengan peningkatan kapasitas intelektual dan spiritual.

c. Kerangka Pengawasan Digital yang Adaptif
OJK dan DSN-MUI perlu mengembangkan mekanisme pengawasan yang berbasis data dan teknologi digital, guna meningkatkan efisiensi, transparansi, serta kecepatan respon terhadap dinamika risiko dan pelanggaran prinsip syariah.

d. Mendorong Kolaborasi Digital Ekosistem Syariah
Kolaborasi antara bank syariah, fintech halal, startup Islami, dan lembaga keuangan mikro syariah perlu diperluas untuk

memperkuat inklusi keuangan berbasis nilai-nilai maqashid syariah di era ekonomi digital.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, beberapa rekomendasi strategis diajukan bagi tiga pihak utama:

1. Rekomendasi bagi Manajemen Bank Syariah

a. Integrasikan Modal Intelektual dengan Strategi Digitalisasi.
   Diperlukan penguatan sinergi antara sumber daya manusia, pengetahuan, dan sistem digital agar modal intelektual tidak kehilangan relevansinya di era otomatisasi dan kecerdasan buatan.
   Program pelatihan, *digital upskilling*, dan sertifikasi kompetensi digital syariah perlu digalakkan di seluruh lini organisasi.

b. Perluas Transformasi Digital Berbasis Nilai Syariah. Digitalisasi harus diarahkan tidak hanya pada efisiensi operasional, tetapi juga mendukung *maqashid syariah*, seperti pemerataan akses pembiayaan dan peningkatan kesejahteraan sosial. Pengembangan *Islamic fintech ecosystem* dapat menjadi langkah strategis menuju hal ini.

c. Perkuat Digital Risk Governance. Implementasi sistem manajemen risiko berbasis teknologi seperti *real-time analytics*, *AI-based risk prediction*, dan *Sharia compliance dashboard* perlu diperluas untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan mitigasi risiko.

d. Kembangkan Digital Sharia Governance. GCG syariah perlu beradaptasi terhadap era digital melalui sistem audit digital, *e-documentation of fatwa*, serta pemanfaatan *blockchain* untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas tata kelola.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Rekomendasi bagi Regulator dan Pembuat Kebijakan

a. Kebijakan Integratif Digital–Syariah.
OJK, BI, dan DSN-MUI perlu menyusun pedoman transformasi digital syariah yang mengatur aspek keamanan, kepatuhan, dan inovasi berbasis maqashid, seperti *Digital Sharia Banking Framework*.

b. Program Penguatan SDM Keuangan Syariah Digital.
Pemerintah dan asosiasi industri perlu mengembangkan pelatihan nasional tentang literasi digital syariah, *data governance*, dan *Islamic fintech innovation* agar kualitas SDM meningkat seiring transformasi teknologi.

c. Mendorong Kolaborasi Ekosistem Keuangan Syariah Digital.
Regulator perlu memfasilitasi sinergi antara bank syariah, fintech halal, startup islami, dan UMKM berbasis syariah melalui program *Open Banking Syariah* untuk memperluas inklusi keuangan nasional.

3. Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya

a. Perluasan Variabel dan Periode Penelitian.
Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel seperti *Islamic Social Responsibility*, *Innovation Capability*, dan *Digital Ethics* untuk memperkaya model. Penggunaan data longitudinal juga dapat menggambarkan dinamika pengaruh digitalisasi secara lebih mendalam.

b. Pendekatan Multi-Metode (Mixed Methods).
Disarankan mengombinasikan analisis kuantitatif dengan pendekatan kualitatif (misalnya wawancara manajerial atau *case study*) guna memahami strategi implementasi digitalisasi dalam konteks budaya organisasi syariah.

c. Perluasan Objek Penelitian.
Penelitian dapat diperluas pada lembaga keuangan syariah non-bank, seperti BMT, asuransi syariah, dan fintech halal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

untuk memperoleh gambaran ekosistem keuangan syariah digital yang lebih utuh di Indonesia.

Perbankan syariah tidak pernah dimaksudkan hanya untuk menjadi "alternatif", tetapi untuk menjadi *transformasi*. Penelitian dan pembahasan ini terdorong dari kegelisahan atas jarak antara apa yang seharusnya diwujudkan oleh nilai-nilai syariah dan apa yang secara empiris terjadi dalam praktik industri. Dalam upaya menjembatani jarak tersebut, sangat perlu menggunakan kerangka Maqasid Syariah Index bukan sebagai klaim kesempurnaan, melainkan sebagai alat untuk *menguji diri* apakah institusi yang kita sebut "syariah" benar-benar bergerak menuju tujuan-tujuan syariah itu sendiri.

Dapat dipahami dan disadari bahwa ketika nilai-nilai transenden diterjemahkan ke dalam angka, selalu ada risiko reduksi. Namun, penelitian dan kajian ini memilih untuk menghadapi risiko itu daripada membiarkan maqāṣid tetap berada dalam ranah normatif tanpa daya ukur. Sebab dalam dunia kebijakan dan industri, sesuatu yang tidak terukur sering kali tidak terkelola. Pada ruang ini bahwa digitalisasi ditempatkan bukan sebagai tren, tetapi sebagai titik balik. Ia mengubah cara bank beroperasi, cara masyarakat mengakses keuangan, bahkan cara nilai diproduksi dan didistribusikan. Pertanyaannya bukan lagi apakah perbankan syariah akan terdigitalisasi, tetapi apakah digitalisasi itu akan tetap berada dalam orbit maqāṣid atau justru menjauhinya.

Temuan penelitian ini mungkin tidak terlalu memuaskan yang menjadikan nyaman. Ketika perbedaan antara bank syariah dan konvensional belum tampak signifikan, itu bukan sekadar hasil statistik melainkan cermin. Cermin yang menunjukkan bahwa perjalanan menuju maqāṣid masih panjang, dan mungkin memerlukan keberanian untuk melampaui sekadar adaptasi menuju transformasi yang lebih mendasar.Jika hasil kajian dalam disertasi ini memiliki kontribusi, maka kontribusi tersebut bukan hanya pada jawaban yang diberikan, tetapi pada pertanyaan yang diajukan kembali:Apakah

masyarakat ingin perbankan syariah hanya *berlabel syariah*, atau benar-benar *berfungsi syariah*?

Akhirnya, penulis memandang disertasi ini bukan sebagai akhir, tetapi sebagai undangan untuk melanjutkan pembicaraan akademik, memperdalam kritik, dan bersama-sama membangun fondasi keilmuan yang lebih relevan bagi masa depan.Dengan penuh hormat, penulis menyerahkan penilaian ini kepada para pihak yang terlibat, terutama Dewan Penguji. Terima kasih atas setiap kritik, pertanyaan, dan tantangan intelektual yang telah memperkaya proses ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A'yun, Inarotul, and Silvia Dwi Aprilia Putri. "Peran Digitalisasi Dan Informasi Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Dalam Perspektif Society 5.0 Di Perekonomian Di Indonesia." *Journal Islamic Banking* 2, no. 1 (2022): 1–10.

Adinugroho, Mukhtar, Teguh Herlambang, Moh Saiful Hakiki, and Firman Yudianto. "The Role of The Sharia Supervisory Board In Sharia Banking In Indonesia." *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 9, no. 1 (2023): 51–64.

Akhtar, Pervaiz, Arsalan Mujahid Ghouri, Mahasweta Saha, Mustafa Rehman Khan, Saqib Shamim, and Kesavan Nallaluthan. "Industrial Digitization, the Use of Real-Time Information, and Operational Agility: Digital and Information Perspectives for Supply Chain Resilience." *IEEE Transactions on Engineering Management* 71 (2022): 10387–97.

Al-Fatih, Sholahuddin. "Strengthening Baznas as The Society Trusted Zakat Agency to Increase The Welfare of Ummah." *Jurisdictie: Jurnal Hukum Dan Syariah* 11, no. 1 (2020): 106–24.

Alam, Md Kausar, Mohammad Mizanur Rahman, Mahfuza Kamal Runy, Babatunji Samuel Adedeji, and Md Farjin Hassan. "The Influences of Shariah Governance Mechanisms on Islamic Banks Performance and Shariah Compliance Quality." *Asian Journal of Accounting Research* 7, no. 1 (2022): 2-16

AlQashouti, Bashayer Merdef, and Nasim Shah Shirazi. "Islamicity Indices: An Extensive Systematic Literature Review." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 15, no. 2 (2024): 327–41.

Amar, Amine Ben, and AbdelKader O. El Alaoui. "Profit-and Loss-Sharing Partnership: The Case of the Two-Tier Mudharaba in Islamic Banking." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 16, no. 1 (2023): 81–102.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Andriana, Nadila, Citra Mariana, and Diah Andari. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Intellectual Capital Disclosure." *Jurnal Ekuilnomi* 5, no. 2 (2023): 398–409.

Anugrahadi, Yoga Dwi, and Ari Prasetyo. "Mengetahui Pengaruh Kinerja Islam Terhadap Motivasi Islam, Komitmen Islam, Dan Pelatihan Islam Pada Karyawan Pt. Asuransi Takaful Keluarga Di Jakarta." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6, no. 11 (2019): 2252–71.

Arif, Nik Muhammad, and Mohamad Tedy Rahardi. "Peran Dewan Syariah Nasional--Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Dalam Penegakan Hukum Ekonomi Syariah Di Indonesia." *TERAJU: Jurnal Syariah Dan Hukum* 5, no. 01 (2023): 59–67.

Anggraini, Nabila Nur, and Iwan Triyuwono. "Analisis Kinerja Bank Syariah Indonesia (Bsi): Perspektif Maqashid Syariah Menurut Abu Zahrah Dan Abdul Majid Najjar." *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi* 2, no. 3 (2023): 772–89.

Arifin, Andi Harmoko. "Moderasi Good Corporate Governance Pada Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan." *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 3 (2023): 967–77.

Aslam, Ejaz, and Razali Haron. "The Influence of Corporate Governance on Intellectual Capital Efficiency: Evidence from Islamic Banks of OIC Countries." *Asian Journal of Accounting Research* 5, no. 2 (2020): 195–208.

Astiti, Ni Nyoman Adi, and Jefry Tarantang. "Kedudukan Sharia Compliance Perbankan Syariah Di Indonesia Perspektif Yuridis-Filosofis." *Jurnal Al-Qardh* 5, no. 2 (2020): 119–33.

Astuti, Puji, and Surya Raharja. "Islamic Social Reporting, Intellectual Capital, and Corporate Governance Influence on Maqashid Sharia Performance: A Case Study of Sharia Banks in Indonesia and Malaysia (2017-2022)." *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 13, no. 2 (2024): 393–407.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

AYUNING, LARASATI. "PENGARUH PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARI﷽AH (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listing Pada Jakarta Islamic Indeks 70 Tahun 2018-2022)." UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2024.

Azhari, Allselia Riski, and Rofiul Wahyudi. "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19." *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 10, no. 2 (2020): 96–102.

Budianto, Eka Wahyu Hestya, and Nindi Dwi Tetria Dewi. "Pemetaan Penelitian Rasio Working Capital Turnover (WCT) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review," 2023.

Chaimaa, Belbergui, Elkamoun Najib, and Hilal Rachid. "E-Banking Overview: Concepts, Challenges and Solutions." *Wireless Personal Communications* 117, no. 2 (2021): 1059–78.

Cindi, Cindi Novita Sari, Muhammad Iqbal Fasa Muhammad Iqbal Fasa, Suharto Suharto, and Adib Fachri Adib Fachri. "Analisis Implementasi E-Business Dalam Mewujudkan Green Banking Di Perbankan Syariah Yang Berkelanjutan." *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah* 4, no. 01 (2022): 21–40.

Dameri, Renata Paola, and Pier Maria Ferrando. "Implementing Integrated Reporting to Disclose Intellectual Capital in Health Organisations: A Case Study." *Journal of Intellectual Capital* 22, no. 2 (2021): 311–36.

Devica, Fitria Sri, M Ikhwanul Huda, and A Sofi Marzuki. "DISPARITAS PEMBERIAN KREDIT BANK KONVENSIONAL DAN PEMBIAYAAN BANK SYARIAH TERHADAP UMKM: ANALISIS YURIDIS." *ANALISIS* 15, no. 01 (2025): 62–83.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

EWANLEN, Donald O, and Obeki S OBEKI. “Internal Marketing Practices and Employee Retention in Deposit Money Banks.” *Gusau Journal of Business Administration* 1, no. 2 (2022): 12.

Furqon, Muhammad Sajid Nazilul. “Pengaruh Investment Account Holders, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2025.

Gabriel, Adelya, Alina Dhifan Ajriya, Cut Zahra Nabila Fahmi, and Putu Wuri Handayani. “The Influence of Augmented Reality on E-Commerce: A Case Study on Fashion and Beauty Products.” *Cogent Business \& Management* 10, no. 2 (2023): 2208716.

Gomber, Peter, Robert J Kauffman, Chris Parker, and Bruce W Weber. “On the Fintech Revolution: Interpreting the Forces of Innovation, Disruption, and Transformation in Financial Services.” *Journal of Management Information Systems* 35, no. 1 (2018): 220–65.

Hadad, Muliaman D, Maximilian J B Hall, Karligash A Kenjegalieva, Wimboh Santoso, and Richard Simper. “Productivity Changes and Risk Management in Indonesian Banking: A Malmquist Analysis.” *Applied Financial Economics* 21, no. 12 (2011): 847–61.

Hadi, Nor, Agus Triyani, M Fatchurrohman, and Sri Retnoningsih. “Methodological Construction of Social Accounting: Ontology on Islamic Social Responsibility (ISR).” *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2025, 1–22.

HalimatusA’Diyah, Iim. “Zakat and Social Protection: The Relationship between Socio-Religious CSOs and the Government in Indonesia.” *Journal of Civil Society* 11, no. 1 (2015): 79–99.

Hapsari, Martania Dwi. “Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan.” *AKUNTANSI 45* 4, no. 1 (2023): 65–72.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Harahap, Darwis, M A Sugianto, S E Yusrizal, and others. *Integrasi Perencanaan Keuangan Religiusitas Profesional Muslim Melalui Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Merdeka Kreasi Group, 2022.

Hariati, Sri, Musakir Salat, and Ita Surayya. "Perlindungan Hukum Bagi Nasabah Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Risalah Kenotariatan* 5, no. 2 (2024): 341–61.

Harun, Ibrahim Ahmad. "Implementasi Konsep Maslahah Mursalah Dalam Ekonomi Islam Menurut Tokoh Islam Dan Jumhur Ulama." *Jurnal Economina* 1, no. 3 (2022): 563–77.

Hasan, Sawqi Saad El, and Muhammad Salman Al Farisi. "Determinant Factors of Intention to Pay Zakat, Infaq and Shadaqah in Dompet Peduli Umat Daarut Tauhid." *International Journal of Sharia Business Management* 1, no. 2 (2022): 48–55.

Hasibuan, Ahmad Fauzul Hakim, Nazuwani Putri Deli, Yosi Hudiya, Dini Selasi, and Amelia Amelia. "Analisis Laporan Keuangan Syariah Dan Fungsinya Dalam Perbankan Syariah." *Ecobankers: Journal of Economy and Banking* 4, no. 2 (2023): 146–53.

Hassan, M Kabir, Muhammed Tair ik˙ .Islam, Zobayer Ahmed, and Jahidul Islam Sarker. "Islamic Banking in Bangladesh: A Literature Review and Future Research Agenda." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 16, no. 5 (2023): 1030–54.

Iqbal, Muhammad Nur, Faisar Ananda Arfa, and Abi Waqqosh. "Tujuan Hukum Islam Dalam Perspektif Maqashid Syariah." *Jurnal Pendidikan Dan*

Ivan, M P, and Nur Wening. "Human Capital Sebagai Bagian Dari Intelligent Capital Dalam Daya Saing Perusahaan." *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi* 3, no. 3 (2023): 279–95.

Jofani, Firman, Endri Endri, and Saiful Anwar. "Dampak Islamic Intellectual Capital Dan Islamic Social Reporting Terhadap Maqashid Syariah Performance: Peran Moderasi Islamic Corporate Governance." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2023): 1625–37.

Kalkavan, Hakan, Hasan Dinçer, and Serhat Yüksel. "Analysis of Islamic Moral Principles for Sustainable Economic Development in Developing Society." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 14, no. 5 (2021): 982–99.

Khairina, Nabila, and Nurul Inayah. "Implementasi Good Corporate Governance Pada Bank Syariah." *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 3, no. 3 (2023): 185–95.

Kholilah, Kholilah, Wirman Wirman, and others. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Indonesia." *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 01 (2021): 101–14.

Kurniawati, Rizka, Harun Alrasyid, and Ratna Tri Hardaningtyas. "PENGARUH DIGITALISASI TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2019-2023." *Jurnal Warta Ekonomi* 7, no. 01 (2024).

Kriswanto, Muhammad Rosyid, Muhammad Nashir Ardiansyah, and Femi Yulianti. "Pemilihan Pemasok Hijau Berdasarkan Metode Analytical Network Process Dan Improved Grey Relational Analysis Pada Bahan Baku Kertas Cokelat." *EProceedings of Engineering* 10, no. 5 (2023).

Leonardo, Ivan, Fitrini Mansur Fitrini Mansur, and Riski Hernando Riski Hernando. "Pengaruh Digitalisasi Dan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Bina Akuntansi* 12, no. 2 (2025): 24–39.

Loonam, Mary, and Deirdre O'loughlin. "Exploring E-Service Quality: A Study of Irish Online Banking." *Marketing Intelligence \& Planning* 26, no. 7 (2008): 759–80.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mansoor Khan, Muhammad, and Muhammad Ishaq Bhatti. "Development in Islamic Banking: A Financial Risk-Allocation Approach." *The Journal of Risk Finance* 9, no. 1 (2008): 40–51.

Mayarani, Clara, Ratna Endah Santoso, and Sarah Rum Handayani. "Perancangan Desain Permukaan Pada Material Denim Untuk Produk Jaket Remaja." *Corak: Jurnal Seni Kriya* 8, no. 2 (2019): 179–88.

Mbama, Cajetan Ikechukwu, Patrick Ezepue, Lyuba Alboul, and Martin Beer. "Digital Banking, Customer Experience and Financial Performance: UK Bank Managers' Perceptions." *Journal of Research in Interactive Marketing* 12, no. 4 (2018): 432–51.

Mbawuni, Joseph, and Simon Gyasi Nimako. "Muslim and Non-Muslim Consumers Perception towards Introduction of Islamic Banking in Ghana." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 9, no. 3 (2018): 353–77.

Mogos, Gabriela, and Nor Shahida Mohd Jamail. "Study on Security Risks of E-Banking System." *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science* 21, no. 2 (2021): 1065–72.

Mourik, Carien van. "The Equity Theories and the IASB Conceptual Framework." *Accounting in Europe* 11, no. 2 (2014): 219–33.

Mukhra, Uly Handayani, Jasman J Makruf, T Meldi Kesuma, Ahmad Nizam, and M Ridha Siregar. *Mobile Banking Dalam Persepsi Privasi Nasabah*. Syiah Kuala University Press, 2024.

Musaffa, Muhamad Ulul Albab, Moh Tamtowi, Zetty Syarifah, and others. "Neuromarketing Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam: Antara Inovasi Dan Manipulasi." *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum* 57, no. 1 (2023): 185–200.

Nabella, Tiwi. "Manajemen Risiko: Deteksi Kecurangan Melalui Strategi Anti Fraud." *Syntax Idea* 6, no. 4 (2024): 1852–62.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nazariyah, Syafi, Mukhamad Roni, and Nurul Azizah Ria Kusrini. "Pengaruh Manajemen Risiko Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Keuangan BRI Syariah Periode 2015-2019." *Journal of Islamic Banking* 2, no. 1 (2021): 24–54.

Nirmala, Bagus Putu Wahyu, Putri Agung Permata Sari, and others. "Perancangan Sistem Informasi Reservasi Berbasis Website Pada Hotel Di Nusa Penida." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer* 9, no. 3 (2023).

Nofinawati, Nofinawati. "Akad Dan Produk Perbankan Syariah." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 8, no. 2 (2014): 219–34.

Nazariyah, Syafi, Mukhamad Roni, and Nurul Azizah Ria Kusrini. "Pengaruh Manajemen Risiko Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Keuangan BRI Syariah Periode 2015-2019." *Journal of Islamic Banking* 2, no. 1 (2021): 24–54.

Nofinawati, Nofinawati. "Akad Dan Produk Perbankan Syariah." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 8, no. 2 (2014): 219–34.

Nurhikmah, Nurhikmah. "Strategi Bersaing Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Muamalat KCP Parepare." IAIN Pare pare, 2024.

Nurmahadi, Nurmahadi, and Christina Tri Setyorini. "Maqasid Syariah Dalam Pengukuran Kinerja Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 2, no. 1 (2018): 29–55.

Olivia, Hastuti, Gadis Arniyati Athar, Tia Andrianti Nasution, and Syahrijal Hidayat. "Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Tinjauan Dari Intellectual Capital Pada BNI Syariah." *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 3, no. 2 (2021): 97–103.

Pilecki, Brian, Jason B Luoma, Geoff J Bathje, Joseph Rhea, and Vilmarie Fraguada Narloch. "Ethical and Legal Issues in Psychedelic Harm Reduction and Integration Therapy." *Harm Reduction Journal* 18, no. 1 (2021): 40.

Poon, Wai-Ching. "Users' Adoption of e-Banking Services: The Malaysian Perspective." *Journal of Business \& Industrial Marketing* 23, no. 1 (2007): 59–69.

Pramitasari, Triska Dewi, Nanda Widaninggar, and Riza Rachman. *Masa Depan Perbankan: Transformasi Digital Menuju Bank 4.0*. Deepublish, 2025.

Purba, Elidawaty, Yeni Ariesa, Liharman Saragih, Darwin Damanik, and Acai Sudirman. "Reviewing Sustainable Competitive Advantage: The Role of Entrepreneurial Orientation, Knowledge Management and Marketing Innovation In The Development of MSME." *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan* 7, no. 1 (2022): 17–27.

Putri, Icha Anggeita Kusuma, Idah Nurfajriya Awwalin, and Latif Syaipudin. "Analisis Kepatuhan Perusahaan Dalam Penerapan PSAK No 16 Akuntansi Aset Tetap Pada CV Wijaya Kusuma Tulungagung." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen Dan Perbankan* 1, no. 1 (2024): 22–30.

Rahmawati, Putri Aprilya, and Fauzatul Laily Nisa. "Analisis Manajemen Risiko Pada Bank Syariah Indonesia." *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 2024, 75–82.

Salimudin, Mumud, and Dedah Jubaedah. "Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR): Kerangka Konseptual Dan Pelaporan Berdasarkan Maqashid Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 3 (2024).

Saifurrahman, Adi, and Salina Kassim. "Collateral Imposition and Financial Inclusion: A Case Study among Islamic Banks and MSMEs in Indonesia." *Islamic Economic Studies* 30, no. 1 (2022): 42–63.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Septiani, Anggela, and Husni Thamrin. "Urgensi Ekonomi Syariah Dalam Menghadapi Ekonomi Global." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 7 (2021): 2203–12.

Setiyobono, Rudi, and Nurmala Ahmar. "Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Berbasis Maqashid Syariah Index Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*, 2019.

Shah, Syed Abrar Hussain, Altaf Hussain Langrial, and Hafiz Muhammad Hasan Mahmood. "Islamic Banking and Microfinance Product Mechanism." *International Research Journal of Arabic and Islamic Studies* 4, no. 2 (2024): 1–18.

Sinaga, Asmawarna, Anjur Perkasa Alam, Ahmad Daud, Raras Aprilia Br Barus, and Syahrizal Amri. "Analisis Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Pelatihan Dan Pengembangan Pada Bank Muamalat Cabang Medan Balai Kota." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 2, no. 2 (2021): 233–51.

Siraj, Muhammad Luthfi, Syarifuddin Syarifuddin, Andi Caezar To Tadampali, Henni Zainal, Ramlan Mahmud, and others. "Understanding Financial Risk Dynamics: Systematic Literature Review Inquiry into Credit, Market, and Operational Risks:(A Long-Life Lesson From Global Perspective to Indonesia Market Financial Strategy)." *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7, no. 2 (2024): 1186–1213.

Suharli, Suharli, Abdul Wahab, and Abdul Hamid Habbe. "Application Of Islamic Economic Principles In Realizing Management Banking Without Interest." *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science* 3, no. 2 (2021): 277–88.

Sulihkhodin, Moh Alfin. "Maqashid Syariah Perspektif Izzudin Abdi Salam." *El-Faqih: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam* 7, no. 1 (2021): 1–18.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Syarofi, Muhammad, and Lutfianah Putri. "The Importance of Sharia Supervisory Board on Islamic Financial." *Airlangga Journal of Innovation Management, 4 (1), 74* 83 (2023).

Tarmizi, Erwandi, Dedy Rachmad, Zulkarnain Muhammad Ali, and Syahdatul Maulida. "Performance Evaluation of Sharia Rural Banks: Maqashid Shariah Index Approach (Case Study: Sharia Rural Banks in West Java, Indonesia)." *International Journal of Economics (IJEC)* 3, no. 1 (2024).

Taufik, Muhammad, Rifqi Muhammad, and Peni Nugraheni. "Determinants and Consequences of Maqashid Sharia Performance: Evidence from Islamic Banks in Indonesia and Malaysia." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 14, no. 8 (2023): 1426–50.

Tok, Evren, and Abdurahman Jemal Yesuf. "Embedding Value-Based Principles in the Culture of Islamic Banks to Enhance Their Sustainability, Resilience, and Social Impact." *Sustainability* 14, no. 2 (2022): 916.

Trilaksono, Ibnu, Agrianti Komalasari, Chara Pratami Tidespania Tubarad, and Yuliansyah Yuliansyah. "Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia." *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam* 1, no. 1 (2021): 11–20.

Tumanggor, Arief Hidayat, Marliyah Marliyah, and Pani Akhiruddin Siregar. "Sistem Akuntansi Wakaf Sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Harta Wakaf Ke Publik Dan Problematika Wakaf." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 1 (2023): 835–49.

Ulinnajah, Ahmad, Rangga Suganda, and others. "Konsep Pemikiran Sayyid Tanthawi Dalam Melegalkan Bunga Bank." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023): 3123–32.

Widyaningsih, Bekti, Tolib Ibnu Afan, and others. "Peran Manajemen Resiko Dalam Meningkatkan Ketahanan Bank Syariah Di Era Digital." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 3 (2024).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Widiyawati, Heny May, and Mohammad Zen. "Macam-Macam Gharar (Gharar Katsir Dan Khofi) Dan Aplikasinya Di Lembaga Keuangan Syariah: Akad Dalam Transaksi Syariah Dan Aplikasinya Di Bank Syariah." *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 7, no. 2 (2024): 294–301.

Yanti, Nursantri. "Konsep Mashlahah Mursalah Perspektif Ekonomi Islam." *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 312–26.

Yusuf, M., & Dzuljastri, A. "Developing Human Capital for the Islamic Finance Industry: The Malaysian Experience." *Ournal of Islamic Accounting and Business Research* 2, no. 9 (2018): 251–67.

Zhang, Jie, and Ahmed Aboud. "Determinants of Economic Value Added (EVA) in Chinese Listed Banks." *Asian Review of Accounting* 27, no. 4 (2019):

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA